

SKRIPSI

PENGARUH *RIGHT ISSUE* TERHADAP HARGA SAHAM DAN PERTUMBUHAN KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI

FITRI EKAYANTI



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2012**

SKRIPSI

PENGARUH *RIGHT ISSUE* TERHADAP HARGA SAHAM DAN PERTUMBUHAN KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

**FITRI EKAYANTI
A31107091**



kepada

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2012**

SKRIPSI

PENGARUH *RIGHT ISSUE* TERHADAP HARGA SAHAM DAN PERTUMBUHAN KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI

disusun dan diajukan oleh

**FITRI EKAYANTI
A31107091**

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 3 Desember 2012

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. M. Natsir Kadir, M.Si., Ak.
NIP : 19530812 198703100

Drs. M. Achyar Ibrahim, Ak.
NIP : 19601225 199203 1 007

Ketua Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin

Dr. H. Abdul Hamid Habbe, S.E., M.Si.
NIP 196305151992031003

SKRIPSI

PENGARUH *RIGHT ISSUE* TERHADAP HARGA SAHAM DAN PERTUMBUHAN KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI

disusun dan diajukan oleh

FITRI EKAYANTI
A311 07 091

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **7 Februari 2013**
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Panitia Penguji,

No.	Nama Penguji	Jabatan	tanda Tangan
1.	Drs. H. M. Natsir kadir, Msi., Ak.	Ketua	1.....
2.	Drs. M. Achyar Ibrahim, Ak.	Sekretaris	2.....
3.	Drs		
4.	Drs		
5.	Drs		

Ketua Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin

Dr. H. Abdul Hamid Habbe, S.E., M.Si.
NIP 196305151992031003

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Fitri Ekayanti

NIM : A31107091

Jurusan/program studi : Akuntansi/Strata Satu

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

PENGARUH *RIGHT ISSUE* TERHADAP HARGA SAHAM DAN
PERTUMBUHAN KEUANGAN PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI BEI

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak pernah terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 3 Desember 2012

Yang membuat pernyataan,

FITRI EKAYANTI

PRAKATA

Alhamdulillahrabbi'lamin. Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT karena hanya berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya peneliti berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul "**Pengaruh *Right Issue* terhadap Harga Saham dan Pertumbuhan Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di BEI**", sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Peneliti menyadari akan keterbatasan dan kesulitan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga dalam penyelesaiannya peneliti tidak lepas dari pengarahan, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, khususnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Ahmad Canggih dan Ibunda Husriaty, yang selalu memberikan dukungan serta doa yang tiada hentinya selama ini.
2. Drs. H. Natsir Kadir, M. Si., Ak. selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan saran dan kritikan pada skripsi peneliti.
3. Drs. M. Achyar Ibrahim, Ak. selaku pembimbing II dan Pembimbing Akademik penulis yang telah banyak memberikan saran dan kritikan pada skripsi peneliti.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi, khususnya Dosen Jurusan Akuntansi. Terima kasih buat ilmu yang diberikan kepada peneliti.
5. Keluarga tercinta, om-om, tante-tante, kakak-kakak, adik-adik, dan ponakan-ponakan, terima kasih buat doa dan dukungannya.
6. Buat teman-teman segaul dan sepermainan, Akbar Nurdin (selaku pembimbing III), Hera B Indina, Hadi Kusumaningrat, Kakak Zulkifli Yusuf, Akhmad Muhajir, A. M. Iqbal Zaenal, dan Rahmat Rahim. Terima kasih buat motivasi dan doanya teman-teman kesayangan <3

7. Buat adik guru Habib dan teman guru Fahriah Tahar. Terima kasih buat ilmu komprenya.
8. Teman-teman PR07EZHOLIC, dan semua pihak yang sangat membantu selama peneliti kuliah di Fakultas Ekonomi Jurusan akuntansi ini.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Sehingga saran, kritik, dan tanggapan yang bersifat membangun akan penulis terima sebagai perbaikan di masa yang akan datang.

Makassar, Februari 2013

Peneliti

ABSTRAK

Pengaruh *Right Issue* Terhadap Harga Saham dan Pertumbuhan Keuangan Perusahaan yang Terdaftar Di BEI

Effect of Right Issue Of Stock and Financial Growth Company Registered In BEI

Fitri Ekayanti
H. M. Natsir Kadir
M. Achyar Ibrahim

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh harga saham sebelum dan setelah *right issue* dan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan keuangan perusahaan sebelum dan setelah *right issue* untuk tahun 2006 – 2010. Metode analisis yang digunakan adalah analisis abnormal return dan analisis pertumbuhan keuangan dengan menggunakan alat analisis: return saham actual, return saham yang diharapkan (expected return), abnormal return, net profit margin on sales, profit retention sales, dept to equity ratio, asset to sales ratio, growth financing, uji normalitas, dan analisis uji beda. Dari hasil analisis mengenai uji beda, harga saham sebelum dan setelah dilakukan *right issue*, diperoleh nilai *p value* di bawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *p value* = 0,022 < 0,05 berarti tidak ada pengaruh sebelum dan setelah dilakukan *right issue*. Dengan demikian hipotesis pertama tidak terbukti. Uji beda pertumbuhan keuangan perusahaan sebelum dan setelah *right issue* diperoleh nilai *p value* sebesar 0,480, karena nilai *value* 0,480 > 0,05 berarti ada perbedaan signifikan pertumbuhan keuangan perusahaan sebelum dan setelah *right issue*. Dengan demikian hipotesis kedua terbukti.

Kata kunci: *Right issue*, *Abnormal return*, pertumbuhan keuangan

*This study aimed to examine the effect of stock prices before and after the rights issue and to determine the effect of the financial growth of the company before and after the rights issue for the years 2006 to 2010. The method of analysis used is the analysis of abnormal returns and financial growth analysis using analytical tools: return the actual stock, the expected stock return (expected return), abnormal return, net profit margin on sales, profit retention sales, dept-to-equity ratio, asset to sales ratio, growth financing, normality test, and analysis of different test. From the analysis of the different test, stock prices before and after the rights issue, the value of *p value* below 0.05. This shows that *p value* = 0.022 < 0.05 means that there is no effect*

before and after the rights issue. Thus the first hypothesis was not proven. Test different financial growth before and after the rights issue obtained p value of 0.480, because the value value $0.480 > 0.05$ means there is a significant difference sebelu company's financial growth and after the rights issue. Thus, the second hypothesis is proven.

Keywords: Right issue, Abnormal returns, financial growth

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan penelitian	5
D. Manfaat penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II Landasan Teori	8
A. Saham	8
1. Pengertian Saham dan <i>Right Issue</i>	8
2. Jenis-jenis Saham	12
3. Return Saham dan <i>Abnormal Return</i>	15
4. Tujuan <i>Right Issue</i> dan Manfaat Investasi <i>Right Issue</i>	20
5. <i>Right Issue</i> Sebagai Sumber Dana Perusahaan	21
6. Proses Pelaksanaan <i>Right issue</i>	24
7. Penentuan Harga	25
8. Risiko Investasi <i>Right Issue</i>	26
B. Pertumbuhan Keuangan	26
C. Penelitian Terdahulu	28
D. Hipotesis	30
BAB III Metode Penelitian	32
A. Populasi dan Sampel Penelitian	32
B. Jenis dan Sumber Data	33
1. Jenis Data	33
2. Sumber Data	33
C. Metode Pengumpulan Data	34

D. Identifikasi Variabel	34
E. Metode Analisis Data	36
BAB IV Pembahasan	42
A. Proses Pemilihan Sampel	42
B. Statistik Deskriptif	57
1. Harga Saham	57
2. Pertumbuhan Keuangan	59
C. Uji Normalitas	59
1. Harga Saham	60
2. Pertumbuhan Keuangan	61
D. Analisis Uji Beda	62
1. Harga Saham	62
2. Pertumbuhan Keuangan	63
BAB V Penutup	66
A. Kesimpulan	66
B. Keterbatasan Penelitian	66
C. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Proses Pemilihan Sampel	42
4.2 Sampel Perusahaan yang Melakukan <i>Right Issue</i>	43
4.3 Hasil Perhitungan <i>Return Actual</i> Saham Sebelum dan Setelah dilakukan <i>Right Issue</i>	54
4.4 Hasil Perhitungan <i>Return Ekspektasi</i> Sebelum dan Setelah dilakukan <i>Right Issue</i>	55
4.5 Hasil Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Sebelum dan Setelah dilakukan <i>Right Issue</i>	56
4.6 Statistik Deskriptif <i>Abnormal Return</i> Sebelum dan Setelah Dilakukan <i>Right Issue</i>	58
4.7 Statistik Deskriptif Pertumbuhan Keuangan Sebelum dan Setelah dilakukan <i>Right Issue</i>	59
4.8 Hasil Uji Normalitas Untuk Variabel <i>Abnormal Return</i> Sebelum dan setelah Dilakukan <i>Right Issue</i>	60
4.9 Hasil Uji Normalitas Untuk Variabel Pertumbuhan Keuangan Sebelum dan Setelah Dilakukan <i>Right Issue</i>	61
4.10 Hasil Olahan Data Uji Beda dengan Independent Sampel T Test <i>Abnormal Return</i> Sebelum dan Setelah Dilakukan <i>Right Issue</i>	62
4.11 Hasil Olahan Data Uji Beda dengan Independent Sampel T Test Pertumbuhan Keuangan Sebelum dan Setelah Dilakukan <i>Right</i> <i>Issue</i>	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Perbandingan <i>Abnormal Return</i> Saham Sebelum dan Setelah Dilakukan <i>Right Issue</i>	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Biodata	70
2 Data Harga Saham sebelum dilakukan <i>right issue</i>	72
3 Data IHSG sebelum dilakukan <i>right issue</i>	73
4 Data Harga Saham setelah dilakukan <i>right issue</i>	75
5 Data IHSG setelah dilakukan <i>right issue</i>	76
6 Hasil perhitungan <i>return actual</i> sebelum dilakukan <i>right issue</i>	78
7 Hasil perhitungan <i>return</i> ekspektasi sebelum dilakukan <i>right issue</i>	79
8 Hasil perhitungan <i>return actual</i> setelah dilakukan <i>right issue</i>	81
9 Hasil perhitungan <i>return</i> ekspektasi setelah dilakukan <i>right issue</i>	82
10 Hasil perhitungan <i>abnormal return</i> sebelum dan setelah dilakukan <i>right Issue</i>	84
11 Data laba bersih setahun sebelum dan setelah <i>right issue</i>	85
12 Data total utang setahun sebelum dan setelah <i>right issue</i>	86
13 Data dividen setahun sebelum dan setelah <i>right issue</i>	87
14 Data total penjualan setahun sebelum dan setelah <i>right issue</i>	88
15 Data total modal setahun sebelum dan setelah <i>right issue</i>	89
16 Data total aktiva setahun sebelum dan setelah <i>right issue</i>	90
17 Hasil perhitungan <i>net profit margin on sales</i> setahun sebelum dan setelah <i>right issue</i>	91
18 Hasil perhitungan <i>profit retention sales</i> setahun sebelum dan setelah <i>right issue</i>	92

19	Hasil perhitungan <i>debt to equity ratio</i> setahun sebelum dan setelah <i>right issue</i>	93
20	Hasil perhitungan <i>assets to sales ratio</i> setahun sebelum dan setelah <i>right issue</i>	94
21	Hasil perhitungan pertumbuhan keuangan setahun sebelum dan setelah dilakukan <i>right issue</i>	95
22	Hasil Olahan SPSS	96

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal merupakan salah satu sarana yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat. Keberadaan pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain.

Pasar modal mempunyai fungsi ekonomi dan sosial, karena fungsinya, maka pasar modal banyak dijumpai di berbagai Negara. Dalam menjalankan fungsi ekonominya, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana (*lenders*) ke pihak yang memerlukan dana (*borrowers*). Dengan menginvestasikan kelebihan dananya, *lenders* mengharapkan akan memperoleh imbalan dari penyerahan dana tersebut. Dan dari sisi *borrowers*, tersedianya dana dari pihak luar memungkinkan dapat dilakukan investasi, tanpa harus menunggu tersedianya dana dari hasil operasi perusahaan. Dalam proses ini, akan terjadi peningkatan kinerja perusahaan yang pada akhirnya

dapat meningkatkan kemakmuran. Sedangkan fungsi keuangan dalam pasar modal adalah dana yang diperlukan oleh para *borrowers* dan para *lenders* yang menyediakan dana yang diperlukan oleh para *borrowers*, tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil dalam kegiatan investasi.

Selama tahun 1990-an, kebanyakan perusahaan yang ada di Bursa Efek Jakarta mengadakan rencana reinvestasi dividen (*dividend reinvestment plants* – DRP) guna mencari sumber pendanaan dengan jalan para pemegang saham dapat secara otomatis menginvestasikan kembali saham yang diterimanya ke dalam saham-saham perusahaan yang membayarkannya dalam dua jenis DRP, yaitu: 1) rencana yang melibatkan harga saham “lama” yang sudah beredar, dan 2) rencana yang melibatkan harga saham baru yang diterbitkan. Pada point DRP yang kedua, merupakan suatu tindakan *corporate action* yang terkait dengan kebijakan dividen perusahaan yaitu *right issue*.

Right issue adalah aksi korporasi perusahaan menerbitkan saham baru untuk memperoleh dana tambahan. *Right issue* membuat jumlah saham yang beredar menjadi lebih banyak, umumnya diharapkan menambah jumlah lembar saham yang beredar di pasar akan meningkatkan frekuensi perdagangan saham atau likuiditas saham. *Right issue* tidak lebih dari suatu hak bagi pemegang saham lama untuk membeli terlebih dahulu saham baru sebelum saham-saham tersebut

ditawarkan kepada pihak yang lain. Biasanya penawaran menggunakan harga di bawah dari harga saham yang bersangkutan di bursa efek.

Penawaran *right issue* di pasar modal mengakibatkan adanya reaksi pasar berupa berfluktuasinya harga saham setelah diumumkannya *right issue*. Hal ini disebabkan karena adanya investor yang mengambil sikap antisipasi terhadap adanya informasi yang dapat menjadi kabar baik maupun kabar buruk bagi para investor. Apabila dana dari *right issue* digunakan untuk ekspansi usaha atau perbaikan struktur modal, maka kinerja perusahaan akan baik di masa depan. Sehingga informasi yang dihasilkan akan memberikan sinyal positif bagi investor yang akan meningkatkan harga saham perusahaan. Tetapi jika dana dari *right issue* tersebut akan digunakan untuk membayar utang yang telah jatuh tempo sehingga menyebabkan laba di masa depan akan menurun, maka informasi yang ada akan memberikan sinyal yang negatif yang berakibat pada investor akan lebih bersikap antisipatif sehingga harga saham akan turun. Kebijakan *right issue* merupakan biaya emisi akibat dari penerbitan saham baru yang tidak mengubah proporsi kepemilikan pemegang saham serta menambah jumlah saham yang beredar.

Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2001: 133), *Right Issue* (penerbitan saham baru) merupakan pengeluaran saham baru dalam rangka penambahan modal perusahaan dengan terlebih dahulu ditawarkan kepada pemegang saham saat ini (*existing shareholders*),

untuk membeli saham baru tersebut pada harga tertentu dan pada waktu tertentu pula, sehingga dalam hal ini pemegang saham lama mempunyai hak memesan efek terlebih dahulu (*preemptive right*) atas saham baru tersebut, atau lebih ringkasnya, *right issue* adalah hak membeli saham baru yang dikeluarkan emiten untuk pemodal. Kebijakan *right issue* adalah biaya emisi dari penerbitan saham baru dan tidak mengubah proporsi kepemilikan pemegang saham serta menambah jumlah saham yang beredar. Dengan kata lain, dengan dilakukannya *right issue*, jumlah lembar saham akan bertambah, dengan pengharapan apabila bertambahnya jumlah lembar saham, akan dapat meningkatkan likuiditas saham. Peningkatan jumlah saham yang beredar di pasar akan menambah frekuensi perdagangan saham.

Terjadinya perubahan terhadap nilai pasar saham perusahaan, akan berdampak kepada pertumbuhan keuangan perusahaan tersebut. Hal ini diakibatkan oleh perubahan jumlah dividen yang dibagikan oleh emiten kepada investor karena adanya perbedaan *return saham* yang diperoleh setelah perusahaan melakukan *right issue*.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membahas mengenai dampak kebijakan *right issue* terhadap harga saham dan pertumbuhan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang dikemukakan untuk melakukan penelitian adalah:

1. Apakah ada pengaruh *right issue* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ada pengaruh *right issue* terhadap pertumbuhan keuangan pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji apakah ada pengaruh antara *right issue* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menguji adanya pengaruh antara *right issue* dengan pertumbuhan keuangan pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai salah satu informasi yang berguna bagi para investor ataupun pihak-pihak yang ingin berinvestasi di pasar modal.
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan di masa yang akan datang oleh manajemen perusahaan.
3. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : merupakan bab pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II : merupakan bab landasan teori yang menguraikan teori-teori yang berhubungan dengan pokok permasalahan.

BAB III : merupakan bab yang membahas mengenai metodologi penelitian yang terdiri atas metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, identifikasi variabel dan metode analisis data.

BAB IV : merupakan bab pembahasan yang memperlihatkan tingkat signifikan pengaruh kebijakan *right issue* terhadap harga saham dan pertumbuhan keuangan perusahaan.

BAB V : merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Saham

1. Pengertian Saham dan *Right Issue*

Saham merupakan surat bukti penyetoran modal atau bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang timbul sebagai akibat penanaman modal (investasi) yang dilakukan kepada pihak penerbit saham (emiten). Dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan. Saham menurut Hin (2000: 13) adalah surat berharga yang merupakan bukti kepemilikan bagi modal seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan yang member hak atas dividend an keuntungan lain menurut besar kecilnya yang disetor.

Setiap saham memiliki hak dan keistimewaan atau *privilege* tertentu yang hanya dibatasi oleh kontrak khusus pada saat saham diterbitkan. Seseorang harus meneliti anggaran dasar perusahaan, sertifikat saham dan ketentuan hukum formal untuk meyakinkan pembatasan atas suatu variasi dari hak dan keistimewaan standar. Menurut Kieso, Weygandt dan Warfield (2002: 308), setiap lembar saham memiliki hak istimewa sebagai berikut:

- a. Untuk membagi laba dan rugi secara proporsional.
- b. Untuk ikut serta dalam manajemen (hak untuk memilih direktur) secara proporsional.
- c. Untuk membagi aktiva perusahaan bila terjadi likuidasi secara proporsional.
- d. Untuk ikut serta secara proporsional dalam setiap penerbitan saham baru dari kelompok yang sama, disebut hak istimewa (*preemptive right*)

Tiga hak yang pertama diharapkan ada dalam kepemilikan atas semua perusahaan, sementara yang keempat dapat digunakan pada

perseroan untuk melindungi setiap keinginan pemegang saham atas perusahaan. Hak istimewa melindungi pemegang saham dari kehilangan kepentingan kepemilikan di luar kemauannya. Tanpa hak ini, pemegang saham yang memiliki persentase kepentingan tertentu akan merasa dirugikan akibat penerbitan saham tambahan tanpa sepengetahuannya dan pada tingkat harga yang tidak menguntungkan bagi mereka. Karena hak istimewa yang melekat pada saham yang ada akan mencegah perusahaan untuk menerbitkan lebih banyak saham tambahan, seperti yang dilakukan ketika mereka mengakuisisi perusahaan lain, maka hak ini dihilangkan oleh banyak perusahaan.

Orang-orang yang memiliki saham dalam suatu perusahaan dapat menjual sahamnya ke pihak lain setiap saat dengan harga tertentu tanpa harus meminta izin dari perusahaan atau pemegang saham lainnya. Setiap saham adalah aktiva pribadi pemiliknya dan dapat dilepaskan jika dikehendaki. Perusahaan hanya diwajibkan untuk membuat daftar atau buku pembantu pemegang saham sebagai pedoman untuk pembayaran dividen, penerbitan hak saham, hak pemberian suara, dan yang sejenisnya. Karena saham dapat dipindah tangankan secara bebas setiap saat, maka perusahaan perlu merevisi buku pembantu pemegang saham secara periodik yang umumnya dilakukan sebelum pembayaran dividen atau rapat pemegang saham. Selain itu, bursa saham utama juga memerlukan pengendalian yang dinilai tidak ekonomis jika diberikan oleh perusahaan biasa. Jadi, perusahaan biasanya menggunakan jasa pencatat dan agen transfer yang mengkhususkan diri pada pemberian jasa pencatatan dan pemindahtanganan saham.

Menurut Saud Husnan (1996:52) dalam bukunya Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas mendefinisikan *right issue* sebagai hak bagi pemegang saham lama untuk membeli saham baru yang dikeluarkan oleh emiten, biasanya ditawarkan dengan harga yang lebih rendah dari harga pasar

Right issue merupakan salah satu aksi korporasi yang dilakukan perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan modal perusahaan, ekspansi usaha, restrukturisasi, meningkatkan porsi kepemilikan pemegang saham, meningkatkan jumlah saham yang beredar dan tujuan lainnya.

Menurut Irham dan Yovi (2009:74), *right issue* adalah kebijakan perusahaan untuk mencari tambahan dana dengan cara melakukan penjualan saham terbatas yang khusus diperuntukkan kepada pemegang saham lama dan jika pemegang saham lama tidak membelinya, maka hak tersebut akan hilang.

Menurut Baridwan dan Budiarto (1999), *right issue* adalah hak pemegang saham lama untuk membeli saham baru yang dikeluarkan oleh emiten, dimana biasanya ditawarkan dengan harga yang lebih

rendah dari harga pasar dan merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh emiten untuk menghemat biaya emisi dan untuk menambah jumlah saham yang beredar.

Right issue membuat jumlah saham yang beredar menjadi lebih banyak, umumnya diharapkan menambah jumlah lembar saham yang beredar di pasar akan meningkatkan frekuensi perdagangan saham atau likuiditas saham. *Right* tidak lebih dari suatu hak bagi pemegang saham lama untuk membeli terlebih dahulu saham baru yang akan oleh suatu perusahaan sebelum saham-saham tersebut ditawarkan kepada pihak yang lain. Biasanya penawaran menggunakan harga di bawah dari harga saham yang bersangkutan di bursa efek.

Istilah *right issue* di Indonesia dikenal pula dengan istilah hak memesan efek terlebih dahulu, karena emiten mengeluarkan saham baru dalam rangka penambahan modal perusahaan dengan terlebih dahulu ditawarkan kepada pemegang saham saat ini. Dengan demikian, pemegang saham memiliki *preemptive right* atau hak memesan efek terlebih dahulu atas saham-saham baru tersebut.

2. Jenis-jenis Saham

Di dalam pasar modal, saham sendiri menurut Jogiyanto (2000:67) dibagi atas tiga jenis, yaitu:

a. Saham Biasa (*common stock*)

Saham biasa (*common stock*) adalah surat berharga yang dijual oleh perusahaan hanya satu kelas saham saja. Pemegang saham adalah pemilik dari perusahaan yang mewakilkan kepada manajemen untuk menjalankan operasi perusahaan. Adapun hak dari pemegang saham biasa adalah:

- 1) Hak kontrol, yaitu hak pemegang saham biasa untuk memilih/mengontrol siapa yang akan memimpin perusahaan.
- 2) Hak menerima pembagian keuntungan, yaitu hak pemegang saham biasa untuk mendapatkan bagian dari keuntungan perusahaan.

3) Hak *preemptive*, yaitu hak untuk mendapatkan presentasi kepemilikan yang sama jika perusahaan mengeluarkan tambahan lembar saham untuk tujuan melindungi hak kontrol dari pemegang saham lama dan melindungi harga saham dari kemerosotan nilai.

b. Saham Preferen (*preferred stock*)

Sering juga disebut sekuritas campuran karena memiliki banyak karakteristik, baik dari saham, obligasi dan saham biasa. Saham preferen sama dengan obligasi karena dividennya memiliki batas tertentu. Selain itu, saham preferen juga sama dengan saham biasa karena tidak memiliki tanggal jatuh tempo yang ditetapkan, dividen yang tidak dibayarkan tidak akan menyebabkan kebangkrutan perusahaan, dan dividen tidak dapat mengurangi pembayaran pajak.

Saham preferen mempunyai hak istimewa, dibandingkan dengan saham biasa, yaitu:

- 1) Hak terhadap dividen, yaitu hak menerima dividen terlebih dahulu dibandingkan pemegang saham biasa.
- 2) Hak dividen kumulatif, yaitu hak kepada pemegang saham preferen untuk menerima dividen tahun-tahun sebelumnya yang belum dibayarkan sebelum pemegang saham biasa menerima dividennya.

- 3) Hak preferen pada waktu likuidasi, yaitu hak saham preferen untuk mendapatkan terlebih dahulu aktiva perusahaan dibandingkan dengan saham biasa saat terjadi likuidasi.

c. Saham Treasuri

Saham treasuri adalah saham milik perusahaan yang sudah pernah dikeluarkan dan beredar namun dibeli kembali oleh perusahaan dan disimpan sebagai treasuri yang nantinya dapat dijual kembali. Tujuan pembelian kembali saham yang telah beredar sebagai saham treasuri antara lain untuk diberikan kepada manajer-manajer atau karyawan-karyawan perusahaan sebagai bonus atau kompensasi, meningkatkan volume perdagangan saham di pasar modal, menambahkan jumlah lembar saham tersedia dengan tujuan menguasai perusahaan lain, mengurangi jumlah saham beredar untuk menaikkan laba per lembarnya, ataupun dengan tujuan mengurangi jumlah saham beredar untuk menghindari pengambil alih tidak bersahabat (*hostile takeover*).

Ada beberapa alasan suatu perusahaan memutuskan untuk menerbitkan dan menjual sahamnya, menurut Irham dan Yovi (2009: 73) yaitu:

- 1) Kebutuhan dana dalam jumlah yang besar dan pihak perbankan tidak mampu untuk memberikan pinjaman karena berbagai

alasan seperti tingginya risiko yang akan dialami jika terjadi kemacetan.

- 2) Keinginan perusahaan untuk mempublikasikan kinerja perusahaan secara lebih sistematis.
- 3) Menginginkan harga saham perusahaan terus naik dan terus diminati oleh konsumen secara luas, sehingga ini nantinya akan memberi efek kuat bagi perusahaan seperti rasa percaya diri di kalangan manajemen perusahaan.
- 4) Mampu memperkecil risiko yang timbul karena permasalahan risiko diselesaikan dengan pembagian dividen.

3. Return Saham dan *Abnormal Return*

Menurut Halim (2005: 34), pengembalian (*return*) merupakan imbalan yang diperoleh dari investasi. Pengembalian ini dibedakan atas dua, yaitu pengembalian yang telah terjadi (*actual return*) yang dihitung berdasarkan dana historis, dan pengembalian yang diharapkan (*expected return — ER*) akan diperoleh investor di masa akan datang. Menurut Jogiyanto (2000: 109), return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa mendatang.

Return realisasi adalah return yang dihitung berdasarkan data historis. Return ini sangat penting karena digunakan sebagai salah

satu pengukur kinerja perusahaan. Return historis ini juga berguna sebagai dasar penentuan return ekspektasi dan risiko di masa datang. Sedangkan return ekspektasi adalah return yang diharapkan akan diperoleh di masa mendatang dimana return ekspektasi adalah return yang diharapkan akan diperoleh investor di masa mendatang.

Cara menghitung return ekspektasi, sebagai berikut:

a. Return total

Return total adalah return keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode tertentu.

$$\text{Return Total} = \text{Capital Gain (Loss)} + \text{Yield}$$

Dimana *Capital Gain (Loss)* merupakan selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode lalu dan *Yield* merupakan persentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi periode tertentu dari suatu investasi.

$$\text{Capital gain (Loss)} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

P_t = Harga saham periode sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

$$\text{Yield} = \frac{D_t}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

D_t = Dividen kas yang dibayarkan

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

b. Relative return

Relatif return adalah nilai return total ditambahkan dengan 1.

c. Kumulatif return

Kumulatif return adalah jumlah akumulasi semua return mulai dari kemakmuran awal yang dimiliki, atau dengan kata lain semua total return yang ditunjukkan dengan indeks kemakmuran kumulatif.

d. Return yang disesuaikan

Return yang disesuaikan adalah return yang diukur berdasarkan nilai uang disesuaikan dengan tingkat daya beli melalui tingkat inflasi, sehingga return yang disesuaikan disebut juga *return riil* (*real return*).

e. Rata-rata geometrik

Rata-rata geometrik adalah rata-rata yang memperhatikan tingkat pertumbuhan kumulatif dari waktu ke waktu.

Pengumuman *right issue* yang dilakukan oleh emiten berpengaruh terhadap harga saham yang dapat dilihat dari *abnormal return*. Menurut Jogiyanto (2000:433), bahwa *abnormal return* merupakan kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap return normal. Ada beberapa cara untuk menghitung *abnormal return*, yaitu:

a. *Mean – adjusted Model* (Model disesuaikan rata-rata)

Model ini menganggap bahwa return ekspektasi bernilai konstan yang sama dengan rata-rata return realisasi sebelumnya selama periode estimasi (*estimation period*). Rumusnya sebagai berikut:

$$E [R_{i,t}] = \bar{R}_{i,j}$$

Dimana:

$E [R_{i,t}] =$ Return ekspektasi sekuritas ke-i pada peristiwa periode ke-t

$R_{i,j} =$ Return realisasi sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-j

$T =$ Lamanya periode estimasi, yaitu dari t1 sampai dengan t2

b. *Market Model* (Model Pasar)

Perhitungan ekspektasi dengan menggunakan model ini dilakukan dengan menggunakan dua cara, yaitu:

- 1) Membentuk model ekspektasi dengan menggunakan data realisasi selama periode estimasi return estimasi.
- 2) Menggunakan model ekspektasi ini untuk mengestimasi return ekspektasi di periode berjalan. Model ekspektasi ini dapat dibentuk dengan teknik regresi OLS (*Ordinary Least Square*).

$$R_{i,j} = \alpha_i + \beta_i \cdot R_{M,j} + \varepsilon_{i,j}$$

Dimana:

$R_{i,j}$ = Return realisasi sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-j

α_i = Intercept untuk sekuritas ke-i

$R_{M,j}$ = Return indeks pasar pada periode estimasi ke-j

β_i = Koefisien slope yang merupakan beta dari sekuritas ke-i

$\varepsilon_{i,j}$ = Kesalahan residu sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-j

c. *Market – adjusted Model* (Model disesuaikan Pasar)

Model ini beranggapan bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi return suatu sekuritas adalah indeks pasar pada saat itu. Dengan menggunakan model ini, maka tidak perlu menggunakan periode estimasi karena sekuritas yang diestimasi adalah sama dengan return indeks pasar.

4. Tujuan dan Manfaat Investasi *Right Issue*

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2001:134), *right issue* diterbitkan dengan tujuan untuk memperoleh dana tambahan dari pemodal dan untuk ekspansi usaha. Ghozali dan Solichin (2003), menyatakan bahwa tujuan perusahaan melakukan *right issue*, yaitu:

- a. *Right issue* dapat mengurangi biaya karena *right issue* biasanya tidak menggunakan jasa penjamin.

- b. *Right issue* menyebabkan jumlah saham perusahaan yang ada akan bertambah sehingga diharapkan akan mampu meningkatkan frekuensi perdagangan atau yang berarti akan meningkatkan likuiditas saham.

Manfaat *right issue*, menurut Darmadji dan Fakhruddin (2001:8), yaitu dengan membeli saham *right issue*, berarti investor telah melakukan pembelian saham seperti biasanya yang menghasilkan return yang sama yaitu dividen atau *capital gain*.

Dividen adalah bagian keuntungan yang dibagikan oleh perusahaan atau emiten kepada pemegang sahamnya, sedangkan *capital gain* adalah selisih dari harga beli dan harga jual saham. Bagi investor, *right issue* akan berdampak positif jika harga naik, sebaliknya berdampak negatif jika menyebabkan harga saham turun.

5. *Right Issue* sebagai sumber dana perusahaan

Sebagai sumber dana perusahaan, maka *right issue* dilakukan pada berbagai cara:

- a. *Initial Public Offering* (Penawaran Umum)

Penawaran saham perusahaan kepada masyarakat dapat dilakukan dengan menggunakan prospektus. Apabila ini dilakukan untuk pertama kali, maka disebut *Initial Public Offering* (IPO). Penawaran ini biasanya dengan menggunakan penjamin emisi (*underwriter*).

Penetapan harga saham pada saat IPO lebih rumit dibandingkan dengan saat menambah menjual saham baru dari perusahaan yang sahamnya sudah diperdagangkan di bursa efek. Penilaian dapat didasarkan pada industri atau dengan prakiraan atas perusahaan secara individual.

b. Penawaran Terbatas

Right issue adalah penawaran saham baru yang terbatas kepada para pemegang saham lama (pemegang saham yang sudah ada, sebab sebelumnya perusahaan telah pernah melakukan IPO). Sebagai pemilik, pemegang saham lama memiliki hak beli atau *call option* atas saham perusahaan pada harga tertentu, selama periode tertentu di masa yang akan datang. Biasanya besarnya adalah proporsi tertentu dari jumlah saham yang dimiliki pemegang saham lama, misalnya satu saham untuk lima *rights*.

Di dalam *rights*, sudah diatur secara pasti syarat-syarat berupa harga *exercise*, tanggal jatuh tempo (*maturity date*), dan apakah *right* boleh diperdagangkan atau dialihkan pada pihak lain. Oleh karena itu, pemegang saham lama boleh saja menjual *rights*, tidak harus membeli saham baru yang ditawarkan perusahaan untuk menambah modal.

c. *Private Placement*

Penjualan saham secara pribadi dapat dilakukan kepada lembaga-lembaga keuangan (seperti kepada perusahaan asuransi) atau kepada nasabah perusahaan efek. Namun, kebanyakan adalah kepada investor lembaga. Penambahan ekuiti baru dengan cara ini mempunyai tiga keuntungan, yaitu:

- 1) Penjualan dapat dilaksanakan jauh lebih cepat dibanding *right issue*. *Private Placement* dapat dilaksanakan dalam beberapa hari, sedangkan *right issue* paling tidak membutuhkan dua bulan.
- 2) Harga saham baru yang diterima perusahaan dari *private placement* biasanya lebih tinggi dari harga *right issue*.
- 3) Saham dapat ditempatkan pada investor lembaga secara bersahabat, sehingga mengurangi risiko pengambilalihan.

Kerugian dari *private placement* ini adalah bahwa pemegang saham lama akan menderita dilusi keuntungan perusahaan di masa yang akan datang.

d. *Share Options*

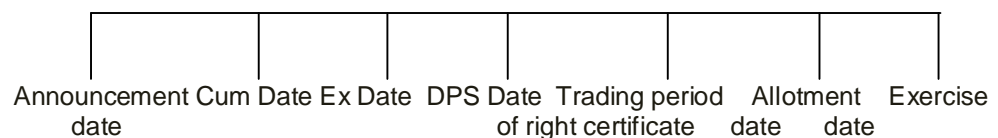
Dengan *share options*, itu berarti para pemegang *option* berhak membeli saham perusahaan dengan harga yang telah ditetapkan, selama periode tertentu di masa yang akan datang. Sebagai pemilik *option*, pemegang saham tidak wajib membeli saham baru. Pemilik *option* pembeli saham hanya jika harga saham di pasar melebihi harga yang telah ditetapkan.

Share option disebut juga ekuiti warrants. Waran merupakan surat berharga (efek) yang memberi hak kepada pemegangnya untuk membeli sebuah saham pada tanggal atau masa tertentu di masa depan pada harga yang telah ditentukan. Berdasarkan definisi tersebut, waran dapat dikatakan sebagai suatu bentuk *option* atau lebih tepatnya *call option*. Modal ekuiti baru dapat diperoleh perusahaan melalui harga *option* dan melalui *option* yang dieksekusi. Sama seperti *rights* dan bonus, maka *options* akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Pemilik *options* biasanya diperbolehkan mengambil bagian di dalam emisi saham.

6. Proses Pelaksanaan *Right Issue*

Penerbitan suatu *right issue* harus memperhatikan beberapa hal penting, diantaranya waktu, harga, dan rasio. Bagi investor, informasi waktu sangatlah penting untuk mengambil keputusan apakah dia akan melaksanakan haknya untuk membeli *right issue* atau tidak, sebab *right issue* mempunyai masa berlaku yang singkat. Berikut ini proses pelaksanaan *right issue*:

Proses Pelaksanaan *Right Issue*



Sumber: Pusat Informasi Pasar Modal

Keterangan:

- a. *Announcement date* merupakan tanggal dimana perusahaan akan melakukan *right issue*.
- b. *Cum date* merupakan tanggal terakhir seorang investor dapat mendaftarkan sahamnya untuk mendapatkan *corporate action*.
- c. *Ex date* merupakan tanggal dimana investor sudah tidak mempunyai hak lagi akan suatu *corporate action*.
- d. *DPS (Dividen per Stock) date* merupakan tanggal pengumuman daftar pemilik saham yang berhak atas *corporate action*.
- e. Tanggal pelaksanaan dan akhir *right issue* merupakan periode pelaksanaan *right issue* tersebut dicatatkan di bursa dan periode berakhirnya *right issue*.
- f. *Allotment date* merupakan tanggal menentukan jatah investor yang mendapatkan *right issue* dan berapa besar tambahan saham baru akibat *right issue*.
- g. *Exercise date* merupakan tanggal penambahan saham akibat *right issue* tersebut didaftarkan di bursa efek.

7. Penentuan Harga

Ciri khas *right* adalah harga saham penawaran baru biasanya ditetapkan di bawah harga yang tercatat di bursa saat ini. Apalagi harga saham baru ditawarkan dengan harga saham yang sama dengan harga saham lama, maka para pemodal akan berpikir untuk dapat membeli saham baru di pasar perdana kalau dapat membeli

saham yang sama pula di pasar sekunder. Hal itulah yang menyebabkan harga saham baru akan lebih rendah dari kurs yang tercatat. Suatu *right* akan ada nilainya apabila harga emisi saham tersebut lebih rendah dari kurs yang tercatat. Hal ini berarti, jika harga perdana pada suatu emisi *right* lebih tinggi daripada kurs saham yang bersangkutan di bursa, maka harga *right* tidak akan laku kecuali diambil sendiri oleh pemegang saham utama untuk memperbesar persentase kepemilikan.

8. Risiko investasi *Right Issue*

Menurut Jogiyanto (2001:361), ada risiko yang harus dipikul oleh investor, baik investor yang merealisasikan, maupun yang tidak. Risiko yang harus ditanggung tersebut adalah penurunan dividen dan harga saham. Penurunan dividen terjadi jika penambahan jumlah saham yang beredar tidak diikuti dengan perbaikan kinerja perusahaan setelah *right issue*. Sedangkan penurunan harga saham yang dimaksud adalah penurunan yang lebih tajam dari harga teoritisnya.

B. Pertumbuhan Keuangan

Pengertian pertumbuhan keuangan, menurut Aragon yang dikutip Diredja (1993:38), adalah suatu era yang digunakan untuk melihat suatu perkembangan perusahaan yang terjadi dari tahun ke tahun. Pedoman

umum tentang sifat kegiatan perusahaan dan kegiatan di bidang keuangan dapat dinilai berdasarkan potensi pertumbuhan perusahaan.

Dalam meningkatkan potensi pertumbuhan keuangan perusahaan, maka perusahaan harus mendapatkan dana yang memadai guna melakukan ekspansi usaha. Manajemen harus mempertimbangkan sumber pendanaan perusahaan secara bijaksana dan penuh perhitungan karena keputusan tentang sumber pendanaan perusahaan akan mempengaruhi harga saham perusahaan yang secara tidak langsung akan turut mempengaruhi tingkat pertumbuhan keuangan perusahaan.

Dalam mengukur tingkat pertumbuhan keuangan perusahaan, Aragon dalam Diredja (1993:40) merumuskan rasio pertumbuhan keuangan, yaitu:

$$G = \frac{(M \times R \times L)}{A - (M \times R \times L)}$$

Dimana:

- a. G (*growth financing*) digunakan untuk mengukur pertumbuhan keuangan perusahaan yang merupakan perpaduan antara *Net Profit Margin on Sales*, *Profit Retention Sales*, *Debt to Equity ratio* dan *Asset to Sales Ratio*.
- b. M (*net profit margin on sales*) digunakan untuk mengukur jumlah laba bersih yang diperoleh atas penjualan.

Laba bersih

$$M = \frac{\text{---}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- c. R (*profit retention sales*) digunakan untuk mengukur besarnya laba ditahan yang digunakan perusahaan dari setiap laba bersih.

$$R = \frac{\text{Laba bersih} - \text{Dividen}}{\text{Laba bersih}} \times 100\%$$

- d. L (*debt to equity ratio*) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kreditur terlindungi dari utang jika terjadi insolvensi.

$$L = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal}} \times 1$$

- e. A (*asset to sales ratio*) digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang diperlukan atas setiap penjualan.

$$A = \frac{\text{Total aktiva}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

C. Penelitian Terdahulu

Dalam beberapa penelitian terdahulu, perusahaan yang melakukan *right issue* menunjukkan bahwa pengumuman *right issue* mempunyai kandungan informasi yang cukup kuat untuk membuat pasar bereaksi yang ditunjukkan dengan perubahan harga saham dari sekuritas yang bersangkutan.

Adanya pengumuman penerbitan saham baru (*right issue*) merupakan informasi yang penting bagi investor. Hipotesis efek negatif informasi (*negative information effect*) menyatakan bahwa *right issue*

merupakan sinyal negatif bagi para pelaku di pasar modal sehingga pasar melakukan respon yang negatif. Hal ini disebabkan oleh keyakinan para investor yang menganggap bahwa dana yang diperoleh dari aktivitas *right issue* ini digunakan manajemen untuk membiayai utang yang telah jatuh tempo atau untuk mendanai suatu proyek yang memiliki *net present value* (NPV) nol atau negative, sehingga hal tersebut merupakan berita buruk bagi investor.

Secara teoritis dan empiris, pengumuman perusahaan yang telah melakukan *right issue* menyebabkan harga saham bereaksi negative karena kejadian ini diakibatkan oleh *systematic risk*. Dimana (*systematic risk*) risiko sistematis adalah bagian risiko yang tidak dapat dihilangkan diversifikasinya dan folionya.

Di Indonesia, penelitian tentang *right issue* yang dilakukan oleh Budiarto dan Baridwan (1999), menemukan bukti bahwa secara statistik tidak ditemukan adanya perbedaan secara signifikan penurunan harga saham dan aktivitas perdagangan saham sebelum dan sesudah tanggal pengumuman. Penelitian Sitti Maryam (2004) menemukan bukti bahwa adanya penurunan harga saham akibat pengumuman *right issue*. Penelitian yang dilakukan oleh Ismail (2008) menemukan bukti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. Hervina (2008) menemukan bukti bahwa kebijakan *right issue* tidak mempengaruhi pertumbuhan keuangan

perusahaan pada tahun pertama setelah pelaksanaannya. Iffa Insani (2009) menemukan bukti bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara kinerja perusahaan perusahaan sebelum dan sesudah *right issue*. Pratiwi Margareth (2010) menemukan bukti bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan return saham sebelum dan setelah dilakukan *right issue* dan ada perbedaan yang signifikan volume perdagangan saham sebelum dan setelah dilakukan *right issue*. Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan pembuktian ada atau tidak ada pengaruh signifikan terhadap harga saham sebelum dan setelah dilakukan *right issue*, dan ada atau tidak ada pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan keuangan sebelum dan setelah dilakukan *right issue* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan penelitian sebelumnya yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

H_{A0} : Tidak ada pengaruh signifikan antara *right issue* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_{A1} : Ada pengaruh signifikan antara *right issue* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_{B0} : Tidak ada pengaruh signifikan antara *right issue* terhadap pertumbuhan keuangan perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_{B1} : Ada pengaruh signifikan antara *right issue* terhadap pertumbuhan keuangan perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian (Ridwan, 2003:8). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006 – 2010. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan mentah (bahan baku) menjadi barang jadi. Berdasarkan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2010, terdapat 193 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel adalah bagian dari populasi dengan karakteristik tertentu yang akan diukur dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penarikan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang mengumumkan *right issue* minimal 5 tahun mulai tahun 2006 – 2010.
2. Perusahaan melakukan publikasi laporan keuangan tepat waktu selama 5 tahun terakhir, yaitu tahun 2006 – 2010.
3. Perusahaan tidak dalam proses *delisting* selama periode 2006 – 2010.

Dari jumlah populasi sebanyak 193 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2010, dengan menggunakan kriteria maka diperoleh sebanyak 35 perusahaan yang menjadi sampel karena hanya 35 perusahaan ini yang memenuhi kriteria-kriteria yang diajukan.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa data harga saham, data *right issue*, IHSG, return aktual harga saham, return ekspektasi, dan data laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2006 – 2010.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang berupa dokumen dan informasi tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian yang tidak langsung didapatkan dari perusahaan tapi dalam bentuk data yang telah dikumpulkan, diolah, dan dipublikasikan oleh pihak lain, dalam hal ini pihak Bursa Efek Indonesia melalui otoritas Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Makassar, dan juga dari situs-situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu antara lain website BEI (www.idx.co.id) dan BAPEPAM (www.bapepam.co.id) .

C. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, dalam penelitian ini, pengumpulan data yang dilakukan dengan dua metode, yaitu:

1. Tinjauan pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari literatur-literatur yang erat kaitannya dengan penulisan skripsi ini. Hal tersebut dimaksudkan untuk memperoleh keterangan-keterangan ilmiah atau informasi pengetahuan sebagai sumber acuan untuk membahas teori yang mendasari pembahasan masalah dan analisis data dalam penelitian ini, serta menelaah peneliti lain.
2. Mengakses *website* dan situs-situs yang menyediakan informasi yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini.

D. Identifikasi Variabel

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan, maka variabel dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Variabel independen atau variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah besarnya nilai penerbitan *right issue* selama periode 2006 – 2010.
2. Variabel dependen atau variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel dependennya berupa analisa harga saham yang dapat dilihat dari *abnormal return* dan pertumbuhan keuangan. Analisa pertumbuhan

keuangan yang dirumuskan oleh Aragon dalam Deddy (1993:40) yang digunakan untuk mengukur laju pertumbuhan perusahaan:

$$G = \frac{(M \times R \times L)}{A - (M \times R \times L)}$$

Sedangkan harga saham yang dapat dilihat dari *abnormal return*, berdasarkan identifikasi variabel, variabel-variabel yang digunakan adalah:

a. Return saham aktual (*actual return*)

$$R_{i,t} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

$R_{i,t}$ = Return saham aktual

P_t = Harga saham periode sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode lalu

b. Return saham yang diharapkan (*expected return*)

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan:

R_{mt} = Return ekspektasi

$IHSG_t$ = Indeks harga saham gabungan periode sekarang

$IHSG_{t-1}$ = Indeks harga saham gabungan periode lalu

c. Abnormal return

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

Keterangan:

AR_{it} = Abnormal return

R_{it} = Return saham aktual

R_{mt} = Return ekspektasi

E. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis melakukan dua kali pengolahan data dengan menggunakan alat bantu SPSS yaitu yang pertama, pengolahan data SPSS dengan menggunakan data *abnormal return* 10 hari pengamatan sebelum dan 10 hari pengamatan setelah dilakukannya *right issue*, dan yang kedua, pengolahan data SPSS dengan menggunakan pertumbuhan keuangan setahun sebelum dan setahun setelah dilakukannya *right issue*.

Untuk menjawab pertanyaan yang telah dikemukakan dan menguji hipotesis-hipotesis, maka digunakan alat analisis uji beda (perbedaan rata-rata) untuk membandingkan masing-masing kelompok variabel.

Dalam konsep uji beda, dinyatakan bahwa jika hasil rasio menunjukkan nilai yang signifikan, maka berarti menerima H_{A1} dan H_{B1} . Sebaliknya, jika hasil yang menunjukkan nilai yang tidak signifikan, maka berarti menolak H_{A1} dan H_{B1} . Diterimanya H_{A1} dan H_{B1} atau ketika hasil

analisis menunjukkan nilai yang signifikan, berarti kedua kelompok variabel yang diuji berpengaruh terhadap variabel yang diteliti. Sebaliknya, jika hasil analisis tidak signifikan beda, berarti peristiwa tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel yang diteliti.

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS FOR Windows* versi 17. Langkah –langkah pengolahan data sebagai berikut:

1. Analisis *abnormal return*

Analisis *abnormal return* dengan menggunakan analisis sebagai berikut:

a. Return saham aktual, secara matematis dapat dirumuskan:

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

R_{it} = Return saham aktual

P_t = Harga saham periode sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode lalu

b. Return saham yang diharapkan (*expected return*), digunakan return saham yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan:

R_{mt} = Return ekspektasi

$IHSG_t$ = Indeks harga saham gabungan periode sekarang

$IHSG_{t-1}$ = Indeks harga saham gabungan periode lalu

- c. Untuk menghitung *Abnormal return* digunakan model *market-adjusted return*, dengan rumus sebagai berikut:

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

Keterangan:

AR_{it} = Abnormal return

R_{it} = Return saham aktual

R_{mt} = Return ekspektasi

2. Analisis pertumbuhan keuangan

$$G = \frac{(M \times R \times L)}{A - (M \times R \times L)}$$

Dimana:

- a. G (*growth financing*) digunakan untuk mengukur pertumbuhan keuangan perusahaan yang merupakan perpaduan antara *Net Profit Margin on Sales*, *Profit Retention Sales*, *Debt to Equity ratio* dan *Asset to Sales Ratio*.
- b. M (*net profit margin on sales*) digunakan untuk mengukur jumlah laba bersih yang diperoleh atas penjualan.

$$M = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- c. R (*profit retention sales*) digunakan untuk mengukur besarnya laba ditahan yang digunakan perusahaan dari setiap laba bersih.

$$R = \frac{\text{Laba bersih} - \text{Dividen}}{\text{Laba bersih}} \times 100\%$$

- d. L (*debt to equity ratio*) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kreditur terlindungi dari utang jika terjadi insolvensi.

$$L = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal}} \times 1$$

- e. A (*asset to sales ratio*) digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang diperlukan atas setiap penjualan.

$$A = \frac{\text{Total aktiva}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3. Uji normalitas

Dilakukan uji normalitas untuk melihat apakah data yang diolah akan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian yang dilakukan adalah pengujian *One Step Kolgomorov-test*. Dasar pengambilan keputusannya, yaitu:

- a. Apabila nilai probabilitas (sig) < 0,05, berarti data yang digunakan tidak berdistribusi normal.
- b. Apabila nilai probabilitas (sig) > 0,05, berarti data yang digunakan berdistribusi normal.

4. Uji statistik

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji T berpasangan (*paired t test*). Dari hasil uji T berpasangan ini, maka akan dilihat apakah terjadi pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap pertumbuhan keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan *right issue*. Dari output SPSS pada table *paired sample t test* akan dilihat Sig (*2 tailed*) di mana *level of signifikan* 0,05. Kesimpulan dapat diambil melalui penerimaan dan penolakan hipotesis yang diusulkan dengan dasar pengambilan keputusan, yaitu:

- a. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_{A1} dan H_{B1} diterima
- b. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_{A1} dan H_{B1} ditolak

5. Uji Beda

Analisis uji beda dengan independent sampel t test adalah suatu analisis untuk melihat seberapa besar perbedaan *abnormal return* sebelum dan setelah *right issue*. Sebelum dilakukan uji *T Test*, melakukan uji kesamaan varian (homogenitas) dengan *F test (levene's test)* terlebih dahulu. Setelah melakukan uji F, kemudian dilakukan uji T dengan menggunakan *equal variance assumed*. Dasar pengambilan keputusannya, yaitu:

- a. Jika $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$ dan $P \text{ value} < 0.05$ maka H_{A0} dan H_{B0} ditolak.

- b. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan $P\ value > 0,05$ maka H_{A1} dan H_{B1} diterima.

BAB IV PEMBAHASAN

A. Proses pemilihan sampel

Seperti yang telah dijelaskan pada bab III mengenai kriteria pemilihan sampel, maka dalam penelitian ini digunakan metode *purposive sampling*.

Pada tabel berikut dapat dilihat proses pemilihan sampel

Tabel 4.1
Proses Pemilihan Sampel

	Jumlah
Perusahaan Manufaktur di BEI yang melakukan <i>right issue</i> tahun 2006	4
Perusahaan Manufaktur di BEI yang melakukan <i>right issue</i> tahun 2007	11
Perusahaan Manufaktur di BEI yang melakukan <i>right issue</i> tahun 2008	11
Perusahaan Manufaktur di BEI yang melakukan <i>right issue</i> tahun 2009	3
Perusahaan Manufaktur di BEI yang melakukan <i>right issue</i> tahun 2010	6
Total sampel	35

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Tabel 4.2
Sampel Perusahaan yang Melakukan *Right Issue*

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pengumuman <i>Right Issue</i>
1	TCID	Mandom Indonesia Tbk	25 Januari 2006
2	MLPL	Multipolar Tbk	24 November 2006
3	SULI	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	26 Juni 2006
4	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	28 Juni 2006
5	ADES	Ades Waters Indonesia Tbk	21 September 2007
6	BHIT	Bhakti Investama Tbk	28 Juni 2007
7	BRPT	Barito Pasific Tbk	8 November 2007
8	BUDI	Budi Acid Jaya Tbk	26 Juni 2007
9	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	9 Juli 2007
10	CITA	Cipta Panelutama Tbk	25 April 2007
11	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries	12 Juni 2007
12	GJTL	Gajah Tunggal Terbuka	24 November 2007
13	HADE	Hortus Danavest Tbk	26 Desember 2007
14	KPIG	Kridaperdana Indahgraha Tbk	3 Desember 2007
15	MASA	Multristrada Arah Saran Tbk	20 Juli 2007
16	TMPI	Agis Tbk	27 Februari 2008
17	BTEL	Bakrie Telecom Tbk	15 Februari 2008
18	CKRA	Citra Kebun Raya Agri Tbk	30 Juni 2008
19	CPRO	Central Proteinprima Tbk	27 September 2008
20	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	5 Juni 2008
21	LAPD	Leyand International Tbk	27 Maret 2008
22	LCGP	Laguna Cipta Griya	30 Juni 2008
23	TCID	Mandom Indonesia Tbk	9 Juni 2008
24	LPLI	Star Pacific Tbk	4 September 2008
25	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	28 April 2008
26	UNTR	United Tractors Tbk	19 Agustus 2008
27	INDX	Indoexchange Tbk	15 Mei 2009
28	OKAS	Ancora Indonesia Resources Tbk	11 September 2009
29	POOL	Pool Advista Indonesia Tbk	29 Juni 2009
30	AKRA	AKR Corporindo Tbk	21 Januari 2010
31	APLI	Asiaplast Industries Tbk	21 Mei 2010
32	KBRI	Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk	19 November 2010
33	MLPL	Multipolar Tbk	30 Maret 2010
34	PBRX	Pan Brothers Tbk	5 Januari 2010
35	SULI	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	8 Maret 2010

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Gambaran Umum Perusahaan yang Diteliti:

1. PT Mandom Indonesia Tbk, berdiri dengan nama PT Tancho Indonesia dan pada tahun 2001 berganti menjadi PT Mandom Indonesia Tbk. Kegiatan produksi komersial Perseroan dimulai pada tahun 1971 dimana pada awalnya Perseroan menghasilkan produk perawatan rambut, kemudian berkembang dengan memproduksi produk wangi-wangian dan kosmetik. Merek utama Perseroan antara lain Gatsby, Pixy, dan Pucelle.
2. PT Multipolar Tbk, bergerak dalam industry *wholesalers*. Didirikan pada tahun 1975 dan merupakan perusahaan teknologi informasi pertama yang terdaftar di Bursa efek Indonesia. Aktivitas utama perusahaan ini adalah retail, distribusi, dan teknologi informasi. Divisi retail menjalankan Matahari Department Store dan Matahari Supermarket. Sedangkan Divisi teknologi Informasi menyediakan jasa integrasi sistem yang terdiri dari kegiatan mengimpor, memperdagangkan, mendistribusikan, dan *service computer* dan produk terkait.
3. PT Sumalindo Iestari Jaya Tbk, berdiri pada tanggal 14 April 1980. Merupakan perusahaan yang bergerak pada industry kehutanan. Aktivitas utamanya mengolah kayu dari hutan. Perusahaan ini memanfaatkan hutan alami maupun hutan buatan yang ada di Indonesia dan berlokasi di Kalimantan Selatan.

4. PT Tunas Baru Lampung Tbk, merupakan perusahaan yang bergerak dalam industry makanan dan minuman. Aktivitas utamanya adalah memproduksi minyak goreng kelapa sawit, minyak goreng kelapa, dan sabun. Perusahaan ini terletak di Lampung Pusat, Lampung Utara, dan Banyuasin dengan luas kurang lebih 77000 hektar. Produk PT Tunas Baru Lampung Tbk dipasarkan secara domestik dan internasional.
5. PT Ades Waters Indonesia Tbk, didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia di tahun 1985. Nama Perseroan telah diubah beberapa kali, terakhir di tahun 2004, ketika nama Perseroan diubah menjadi PT. Ades Waters Indonesia Tbk. Aktivitas utamanya adalah pengolahan dan distribusi air minum dalam kemasan. PT. Ades telah diakuisisi oleh coca-cola dan memiliki beberapa produk minuman, antara lain: Coca-cola, Sprite, Fanta, Frestea, A &W.
6. PT Bhakti Investama Tbk, berdiri pada tahun 1989. Sebagai perusahaan holding, PT Bhakti Investama Tbk memiliki banyak sekali anak perusahaan. Jika dikerucutkan, maka lini bisnis utama perusahaan ada tiga yaitu media, jasa keuangan, dan transportasi. Perusahaan ini juga bergerak dalam industri pertambangan. PT Bhakti Investama Tbk melebarkan sayap di sektor tambang, dengan mendirikan PT Bhakti Coal Resources, dan mengakuisisi PT Suma Sarana.

7. PT Barito Pasific Tbk, didirikan pada 4 april 1979 dengan nama PT Bumi Raya Putra Mas Kalimantan yang bergerak dalam industri kayu. PT Barito Pasifik Tbk merupakan perusahaan pertama dan salah satu perusahaan yang berhasil mempertahankan HTI (Hutan Taman Industri).
8. PT Budi Acid Jaya Tbk, didirikan pada tahun 1979 dan bergerak di bidang ekstraksi produk ketela. Awal mula bisnis BUDI adalah sebagai pabrik asam sitrat. Selanjutnya, sebagai hasil dari reorganisasi SBG, BUDI difokuskan sebagai perusahaan penghasil produk berbasis tapioka, dengan produk utama berupa tepung tapioka dan asam sitrat.
9. PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, didirikan pada tahun 1972 dan bergerak dalam industri pakan ternak dan pengolahan daging ayam. Perusahaan merupakan PMA (Penanaman Modal Asing) dengan pemegang saham terdiri dari PT. Central Proteinaprima, Royal Bank of Canada (Asia) Ltd., UBS AG Singapura dan publik. Saat ini CPI memiliki kapasitas produksi pakan ternak dari unit-unit pabriknya yang tersebar di Mojokerto, Jakarta dan Medan sebesar 2,6 juta ton per tahun.
10. PT Cipta Panelutama Tbk, adalah perusahaan yang bergerak dalam pertambangan logam dan mineral, terutama bidang pertambangan bauksit yang digunakan sebagai bahan dasar untuk industri

aluminium. Perusahaan ini melakukan listing pada tanggal 20 Maret 2002.

11. PT Dharma Samudra Fishing Industries Tbk, didirikan di Jakarta pada tahun 1973. Kegiatan usaha perseroan adalah di bidang perikanan laut, meliputi mengambil, mengelola, menjual serta menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan hasil perikanan laut. Sejak beroperasi di Kendari, Sulawesi Utara, perseroan berperan sebagai inti mengandalkan hasil tangkapan ikan (bahan baku) dari nelayan-nelayan kecil.
12. PT Gajah Tunggal Tbk, didirikan pada tahun 1951 untuk memproduksi dan mendistribusikan ban luar dan ban dalam sepeda. Perusahaan juga memproduksi ban bias untuk kendaraan penumpang dan niaga dengan bantuan teknis dari Yokohama Rubber Company, Jepang. Pada tahun 1993, perusahaan mulai memproduksi secara komersial ban radial untuk mobil penumpang dan truk ringan.
13. PT Hortus Danavest Tbk, didirikan di Jakarta pada tanggal Pebruari 1989 dengan nama PT Harumdana Sekuritas. Perseroan didirikan dengan tujuan untuk melakukan kegiatan usaha yang bergerak dalam bidang perdagangan efek.
14. PT Kridaperdana Indahgraha Tbk, didirikan dengan nama PT Kridaperdana Indahgraha pada 11 Juni 1990, sebelum akhirnya berganti nama menjadi PT Global Land Development Tbk pada 27

September 2007, dan akhirnya berganti nama menjadi PT MNC Land Tbk pada 11 Juni 2012. Perseroan mengalami pertumbuhan yang baik seiring aksi-aksi korporasi yang dilakukan untuk menunjang ekspansi usaha melalui akuisisi kepemilikan saham sejumlah perusahaan properti lainnya, sehingga melahirkan beberapa Anak Perusahaan.

15. PT Multistrada Arah Saran Tbk, didirikan pada tahun 1991, bersamaan dengan bisnis dan industri di Indonesia yang melakukan perluasan dan peningkatan. Pada tahun 1994 pabrik telah memulai produksi ban pengganti untuk mobil, seiring dengan nilai penjualan setiap tahunnya yang bertumbuh pesat.
16. PT Agis Tbk, merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri elektronik. Aktivitas utama perusahaan ini adalah *wholesaling*, *retailing*, dan menyediakan jasa purna jual, serta memperbaiki produk elektronik pelanggan yang mengalami kerusakan. PT Agis Tbk juga menyediakan jasa angkutan darat, air, dan udara.
17. PT Bakrie Telecom Tbk, didirikan pada bulan Agustus 1993, sebagai anak perusahaan PT Bakrie & Brothers Tbk yang bergerak dalam bidang telekomunikasi di DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat berbasis *Extended Time Division Multiple Access (ETDMA)*. Pada bulan September 2003, PT Ratelindo berubah nama menjadi PT Bakrie Telecom, yang kemudian bermigrasi ke CDMA2000-1x, dan memulai meluncurkan produk Esia.

18. PT Citra Kebun Raya Agri Tbk, merupakan warisan Indonesia berbasis real dan perusahaan konstruksi. Pada tanggal 30 Juni 2008, pemegang saham menyetujui perubahan kegiatan utama perusahaan untuk sektor pertanian dan perkebunan yang meliputi budidaya, pengolahan, perdagangan dan transportasi produk pertanian. Perusahaan mengkhususkan diri dalam budidaya perkebunan, pengolahan minyak sawit menjadi minyak sawit mentah.
19. PT Central Proteinaprima Tbk, didirikan pada tahun 1980 yang merupakan salah satu produsen dan pengolah udang terintegrasi terbesar di dunia yang bermarkas di Jakarta. Central Proteinaprima merupakan pemimpin pasar Indonesia dalam produksi benur, pakan udang dan pakan ikan. Produk Central Proteinaprima meliputi udang beku, pakan udang, benur dan probiotik.
20. PT Duta Pertiwi Tbk, didirikan pada tahun 1992. Perusahaan ini merupakan perusahaan multinasional yang bergerak dalam bidang realestate yang bermarkas di Jakarta, Indonesia.
21. PT Leyand Internasional Tbk, didirikan di Jakarta dengan nama PT Lemahabang Perkasa pada tanggal 7 Juni 1990. Pada tanggal 13 Maret 2001 perusahaan mengubah namanya menjadi PT Lapindo Packaging.

22. PT Laguna Cipta Griya Tbk, beroperasi di sektor konstruksi perumahan keluarga tunggal. Disamping analisis fundamental sejarah, laporan lengkap yang tersedia untuk membeli membandingkan PT Laguna Cipta Griya TBK dengan tiga perusahaan konstruksi lainnya perumahan di Asia.
23. PT Mandom Indonesia Tbk, berdiri dengan nama PT Tancho Indonesia dan pada tahun 2001 berganti menjadi PT Mandom Indonesia Tbk. Kegiatan produksi komersial Perseroan dimulai pada tahun 1971 dimana pada awalnya Perseroan menghasilkan produk perawatan rambut, kemudian berkembang dengan memproduksi produk wangi-wangian dan kosmetik.
24. Star Pasific Tbk, adalah sebuah perusahaan yang berbasis di Indonesia yang bergerak dalam penyediaan teknologi informasi (TI) dan jasa konsultasi. Perusahaan ini terlibat dalam media, periklanan, penerbit majalah, siaran radio, internet yang berhubungan dengan bisnis, manajemen perusahaan dan manajemen bisnis / pengembangan dan jasa lainnya.
25. PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, didirikan pada tahun 1992 dan menjadi perusahaan publik pada 2003. Sebuah Bisnis keluarga yang memproduksi bihun jagung dengan nama Perusahaan Bihun Cap Cangak Ular di Sukoharjo, Jawa Tengah.

26. PT United Tractors Tbk, didirikan pada tahun 1972 yang bergerak dalam bidang industri minyak, gas, dan batu bara. Aktivitas utama perusahaan ini adalah mendistribusikan mesin bangunan dan pertambangan.
27. PT Indoexchange Tbk, bergerak dalam bisnis teknologi informasi konsultasi. Indx mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996 dalam bidang penyediaan jasa informasi dan berita keuangan melalui portal internet. Indx menyediakan layanan untuk manajemen bisnis dan internet konsultasi teknologi dan informasi melalui internet.
28. PT Ancora Indonesia Resources Tbk, merupakan perusahaan yang berfokus pada sumber daya alam yang terdiversifikasi di Indonesia. Perusahaan ini aktif di sektor pertambangan melalui anak perusahaan MNK, yang merupakan pemimpin pasar di Indonesia untuk bahan peledak pertambangan, dan juga di sektor migas melalui anak perusahaan Bormindo, yang menyediakan jasa pengeboran rig darat untuk minyak dan gas operator di Indonesia.
29. PT Pool Advista Indonesia, bergerak dalam bidang layanan konsultasi investasi dan pembangunan. Pendapatan POOL ini saat ini berasal dari reksa dana, keuntungan dari perusahaan asosiasi, keuntungan dari realisasi investasi dan jasa manajemen. Sebelumnya POOL yang bergerak dalam bidang asuransi kerugian. POOL terdaftar pada tanggal 29 Juni 2009.

30. PT AKR Corporindo Tbk, adalah perusahaan swasta terkemuka penyedia solusi rantai pasokan terpadu dan terbesar untuk perdagangan minyak bumi dan bahan kimia dasar serta distribusi di Indonesia, juga pemilik beberapa anak perusahaan di bidang pertambangan batubara dan infrastruktur serta manufaktur.
31. PT Asiaplast Industries Tbk, didirikan pada tahun 1985. Perusahaan ini menghasilkan berbagai macam-macam bahan plastik yang bermarkas di Jakarta, Indonesia.
32. PT Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk, adalah suatu badan usaha berbentuk Perseroan yang saat ini sudah berstatus sebagai perusahaan publik, dengan produk utama berupa pulp dan kertas. Dimulai dari bisnis minyak bumi di bawah perusahaan PT Petroneks, dan berganti nama pada tanggal 9 April 1979 menjadi PT Indhasana, perusahaan ini telah dikenal dengan baik di kalangan industri kertas.
33. PT Multipolar Tbk, adalah perusahaan yang berbasis di investasi perusahaan induk. Segmen bisnis Perusahaan adalah teknologi informasi, layanan ritel, multimedia, dan lainnya. Divisi IT bergerak di bidang penyediaan solusi TI perangkat keras dan infrastruktur, perangkat lunak dan bisnis, serta jasa konsultasi profesional untuk perbankan, jasa keuangan, ritel dan industri manufaktur.
34. PT Pan Brothers Tbk, merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri garmen dan tekstil. Perusahaan ini melakukan aktivitas

memproduksi pakaian, antara lain kaos polo, kaos golf, baju hangat, dan celana. Dan menjadi *supplier* garmen bagi beberapa merk terkenal seperti Calvin Klein jeans, Perry Ellis, Fila dan Arena.

35. PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk, berdiri pada tanggal 14 April 1980.

Merupakan perusahaan yang bergerak pada industry kehutanan. Aktivitas utamanya mengolah kayu dari hutan. Perusahaan ini memanfaatkan hutan alami maupun hutan buatan yang ada di Indonesia dan berlokasi di Kalimantan Selatan.

Berdasarkan nama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini, maka periode pengamatan yang dilakukan adalah dengan mengambil 10 hari pengamatan sebelum dilakukan *right issue* dan 10 hari pengamatan setelah *right issue*, maka terlebih dahulu akan disajikan dalam jumlah saham baru yang diterbitkan oleh masing-masing perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan *Return Actual* Saham Sebelum dan
Setelah Dilakukan *Right Issue*

Hari ke		<i>Return</i> Saham sebelum <i>right issue</i>	Hari ke		<i>Return</i> Saham setelah <i>right issue</i>
H-10		0.00811974	H-10		-0.0222563
H-9		-0.0090005	H-9		0.0343468
H-8		0.02814303	H-8		-0.0132825
H-7		-0.0019387	H-7		0.01412743
H-6		-0.0001945	H-6		0.0171264
H-5		0.01188188	H-5		0.07510483
H-4		-0.0021851	H-4		0.05975088
H-3		0.02216508	H-3		0.00746282
H-2		0.0013211	H-2		0.00997505
H-1		-0.0021647	H-1		0.02062358
Rata-rata		0.005614733	Rata-rata		0.020297899

Sumber : Hasil olah data pada Lampiran 6 dan 8

Tabel 4.3 adalah perbandingan perhitungan *return* saham dengan 10 hari pengamatan sebelum *right issue* dan 10 hari pengamatan setelah *right issue*, terlihat bahwa rata-rata *return saham actual* sebelum dilakukan *right issue* sebesar 0,005 dan setelah dilakukan *right issue* ternyata *return* saham untuk 35 perusahaan rata-rata sebesar 0,020. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya *right issue* mengakibatkan *return saham actual* meningkat, dari 0,005 menjadi 0,020.

Data pada tabel berikut adalah *return* ekspektasi sebelum dan sesudah dilakukan *right issue*.

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan *Return* Ekspektasi Sebelum dan Setelah
Dilakukan *Right Issue*

Hari ke	<i>Return Ekspektasi</i> sebelum <i>right issue</i>	Hari ke	<i>Return Ekspektasi</i> setelah <i>right issue</i>
H-10	0.00449249	H-10	-0.0013525
H-9	-0.0000581	H-9	0.00160558
H-8	0.00291318	H-8	-0.0024797
H-7	0.00215063	H-7	-0.0027642
H-6	0.00099705	H-6	-0.0000783
H-5	0.000022525	H-5	0.00028938
H-4	-0.0037306	H-4	0.00127905
H-3	0.00049683	H-3	-0.0004031
H-2	0.00023052	H-2	0.0004236
H-1	0.00094518	H-1	0.00095835
Rata-rata	0.00845971	Rata-rata	-
			0.00252184

Sumber : Hasil olah data pada Lampiran 7 dan 9

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, hasil perhitungan return ekspektasi sebelum dilakukan *right issue* rata-rata sebesar 0,008, sedangkan rata-rata *return ekspektasi* setelah dilakukan *right issue* ternyata menurun sebesar - 0,002, sehingga dapat dikatakan bahwa dengan adanya kebijakan *right issue* yang dilakukan oleh 35 perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia akan menurunkan *return* ekspektasi dalam penjualan saham kepada investor.

Dari data *return actual* saham dan *return* ekspektasi sebelum dan setelah *right issue*, maka dapat dihitung *abnormal return* saham untuk 10 hari

pengamatan (sebelum dilakukan *right issue* dan setelah *right issue* dengan 10 hari pengamatan.

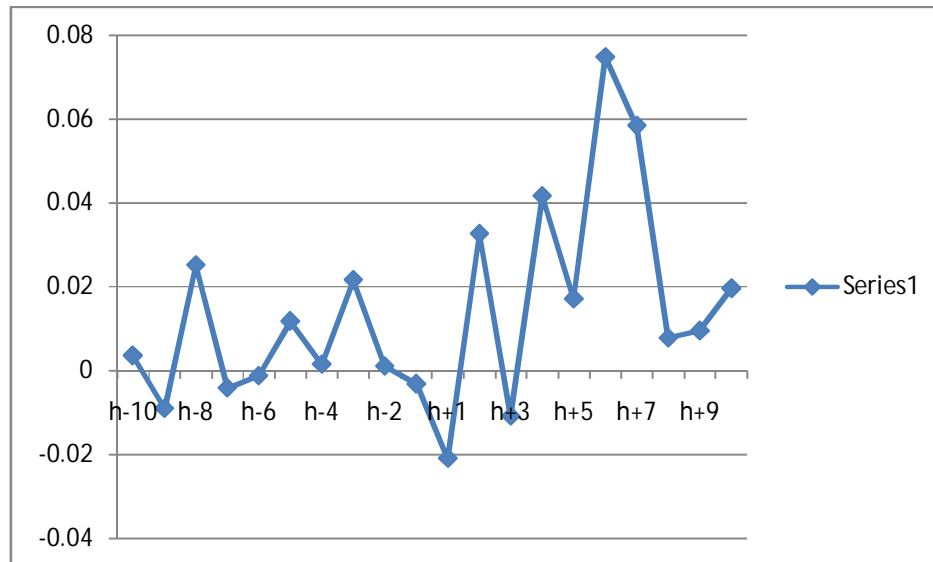
Tabel 4.5
Hasil Perhitungan *Abnormal Return* Sebelum dan Setelah Dilakukan *Right Issue*

Hari ke	<i>Abnormal return</i> sebelum <i>Right issue</i>	Hari ke	<i>Abnormal return</i> sesudah <i>Right issue</i>
h-10	0.00362725	h+1	-0.0209038
h-9	-0.0089424	h+2	0.03274122
h-8	0.02522985	h+3	-0.0108028
h-7	-0.00408933	h+4	0.01689163
h-6	-0.00119155	h+5	0.0172047
h-5	0.011859355	h+6	0.07481545
h-4	0.0015455	h+7	0.05847183
h-3	0.02166825	h+8	0.00786592
h-2	0.00109058	h+9	0.00955145
h-1	-0.00310988	h+10	0.01966523
rata-rata	0.004768763	rata-rata	0.020550083

Sumber : Hasil olah data pada Lampiran 10

Berikut disajikan grafik perbandingan *abnormal return* saham sebelum dan setelah *right issue* yang dapat dilihat pada Gambar 4.1 yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.1
Perbandingan *Abnormal Return* Saham Sebelum dan Setelah Dilakukan *Right Issue*



B. Statistik Deskriptif

1. Harga Saham

Lampiran 1, dan hasil statistik deskriptif harga saham tersebut disajikan pada tabel 4.6, sebagai berikut:

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif *Abnormal Return* Sebelum dan Setelah Dilakukan *Right Issue*

Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
sebelum right issue	35	-.0138	.0946	.006602	.0035758	.0211548
setelah right issue	35	0	0	.02	.008	.045
Valid N (listwise)	35					

Sumber: Hasil olahan SPSS pada data Lampiran 10

Berdasarkan hasil olahan data SPSS, yakni statistik deskriptif mengenai *abnormal return* sebelum dan setelah *right issue* yang menunjukkan bahwa dari 35 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian, ternyata jumlah *mean cumulative abnormal return* sebelum *right issue* yang terendah sebesar $-0,0138$ dan maksimum sebesar 0.0946 dengan rata-rata sebesar $0,0066$ dan standar deviasi sebesar $0,0211$. Kemudian *abnormal return* setelah *right issue* yang terendah dan tertinggi sebesar 0 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0.02 dan nilai standar deviasi sebesar 0.045 . Angka-angka tersebut menggambarkan perbedaan statistik deskriptif sebelum dan setelah *right issue* dimana angka-angka setelah *right issue* lebih besar dibandingkan sebelum *right issue*.

2. Pertumbuhan Keuangan

Pertumbuhan keuangan dari 35 perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 20. Hasil plah data pertumbuhan keuangan disajikan pada tabel 4.7, sebagai berikut:

Tabel 4.7
Statistik Deskriptif Pertumbuhan Keuangan Sebelum dan Setelah Dilakukan *Right Issue*

Statistik Deskriptif						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Gt-1	35	- .166564519		- 9.998296		5.915071935
		3.50628964		1.1562753	426979E-	709E0
		9E1		1109E0	1	
Gt	35	- 1.30246565		- 1.070140		6.239936115
		2.94828356	9	1.1571623	215198E-	557E-1
		3		0447E-1	1	
Gt+1	35	0	19	.68	.554	3.280
Valid N (listwise)	35					

Sumber: Hasil olahan SPSS pada data Lampiran 21

Hasil analisa statistik deskriptif menunjukkan bahwa terdapat 35 jumlah data pengamatan yang valid semua data dapat diproses lebih lanjut.

C. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data yang akan dimasukkan dalam model regresi, apabila data yang digunakan tidak berdistribusi normal, maka tipe pengujian yang dilakukan adalah *statistic non parametris*, sebaliknya jika data yang digunakan berdistribusi normal, maka tipe pengujian yang digunakan adalah *non parametris*.

Dalam uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov test* dengan tingkat signifikansi 0,05 sehingga dalam penelitian ini, suatu data yang berdistribusi normal jika *Asym sig (2 – tailed)* bernilai lebih kecil dari 0,05, maka data digolongkan tidak berdistribusi normal. Begitupun sebaliknya, jika nilai *Asym sig (2 – tailed)* bernilai lebih besar dari 0,05, maka data digolongkan berdistribusi normal.

1. Harga Saham

Dalam hubungannya dengan uraian tersebut di atas, maka berikut ini penulis sajikan hasil olahan data normalitas dengan menggunakan SPSS yang dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas Untuk Variabel *Abnormal Return* Sebelum dan Setelah Dilakukan *Right Issue*

No	Variabel penelitian	Asym Sig (2 – tailed)	Keterangan
1.	<i>Abnormal return</i> sebelum <i>right issue</i>	0,610	P > 0,05 (berdistribusi normal)
2.	<i>Abnormal return</i> setelah <i>right issue</i>	0,984	P > 0,05 (berdistribusi normal)

Sumber : Hasil Olahan SPSS

Dari tabel tersebut di atas, ternyata variabel *abnormal return* sebelum dan setelah *right issue* di atas 0,05, itu berarti *abnormal return* sebelum dan setelah *right issue* berdistribusi normal.

2. Pertumbuhan Keuangan

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas Untuk Variabel Pertumbuhan Keuangan Sebelum dan Setelah Dilakukan *Right Issue*

No	Variabel penelitian	Asym Sig (2 – tailed)	Keterangan
1.	Pertumbuhan keuangan sebelum <i>right issue</i>	0,000	P < 0,05 (tidak berdistribusi normal)
2.	Pertumbuhan keuangan setelah <i>right issue</i>	0,000	P < 0,05 (tidak berdistribusi normal)

Sumber : Hasil Olahan SPSS

Uji normalitas berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa G_{t-1} dan G_{t+1} menghasilkan data yang tidak berdistribusi

normal sehingga pengujian yang dilakukan adalah *statistic non parametris* karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05. Tetapi karena telah memenuhi syarat *Central Limit Theorem* yaitu jumlah sampel yang diteliti minimal 30 ($N = 30$), data tersebut dapat diolah lebih lanjut.

D. Analisis Uji Beda

1. Harga Saham

Analisis uji beda dengan independent sampel t test adalah suatu analisis untuk melihat seberapa besar perbedaan *abnormal return* sebelum dan setelah *right issue*. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10
Hasil Olahan Data Uji Beda dengan Independent Sampel T Test
Abnormal Return* Sebelum dan Setelah Dilakukan *Right Issue

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	Df
abnormal return	Equal variances assumed	6.252	.022	-1.821	18
	Equal variances not assumed			-1.821	11.548

Sumber : Hasil Olahan SPSS

Berdasarkan hasil olahan data uji beda dengan independent sample t test dengan SPSS *release 17*, maka dapat diuraikan yaitu sebagai berikut:

Sebelum dilakukan uji *T Test*, penulis melakukan uji kesamaan varian (homogenitas) dengan *F test (levene's test)* terlebih dahulu. Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas (signifikansi) pada penelitian ini sebesar 0.022. Probabilitas ini lebih besar dari standar probabilitas sebesar 0.05. Sehingga kedua varian pada penelitian ini tidak sama. Berdasarkan uji F ini maka dilakukan uji T dengan menggunakan *equal variance assumed*.

Setelah melakukan uji F, kemudian dilakukan uji T dengan menggunakan *equal variance assumed*. Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa nilai uji T berdasarkan *equal variance assumed* sebesar -1.821. Nilai ini kemudian diperbandingkan dengan T tabel sebesar 2.101 dengan signifikansi 0.05. Oleh karena nilai T hitung < T tabel ($-1.821 < 2.101$) dan *P value* ($0.022 < 0.05$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dimana hipotesis H_0 menyatakan tidak ada pengaruh signifikan antara *right issue* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI dan H_1 menyatakan ada pengaruh signifikan antara *right issue* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

2. Pertumbuhan Keuangan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terjadi pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan keuangan yang melakukan kebijakan *right issue*. Pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis uji beda dengan independent sampel t test seperti tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.11
Hasil Olahan Data Uji Beda dengan Independent Sampel T Test
Pertumbuhan Keuangan Sebelum dan Setelah
Dilakukan *Right Issue*

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	Df
pertumbuhan keuangan	Equal variances assumed	.480	.491	-1.571	68
	Equal variances not assumed			-1.571	53.066

Sumber : Hasil Olahan SPSS

Sebelum dilakukan uji *T Test*, penulis melakukan uji kesamaan varian (homogenitas) dengan *F test (levene's test)* terlebih dahulu. Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas (signifikansi) pada penelitian ini sebesar 0.480. Probabilitas ini lebih besar dari standar probabilitas sebesar 0.05. Sehingga kedua varian pada penelitian ini sama. Berdasarkan uji F ini maka dilakukan uji T dengan menggunakan *equal variance assumed*.

Setelah melakukan uji F, kemudian dilakukan uji T dengan menggunakan *equal variance assumed*. Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa nilai uji T berdasarkan *equal variance assumed* sebesar -1,571. Nilai ini kemudian diperbandingkan dengan T tabel sebesar 2,101 dengan signifikansi 0.05. Oleh karena nilai T hitung < T tabel ($1,571 < 2,101$) dan *P value* ($0,480 > 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dimana hipotesis H_0 menyatakan tidak ada pengaruh signifikan antara *right issue* terhadap pertumbuhan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI dan H_1 menyatakan ada pengaruh

sifnifikan antara *right* issue terhadap pertumbuhan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh *right issue* terhadap harga saham dan pertumbuhan keuangan pada perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka penulis menarik kesimpulan:

1. Kebijakan *right issue* tidak memengaruhi harga saham. Hal ini diperoleh dari uji beda yang dilakukan dengan menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan harga saham yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.
2. Kebijakan *right issue* memengaruhi pertumbuhan keuangan. Hal ini diperoleh dari uji beda yang dilakukan dengan menunjukkan bahwa ada perbedaan pertumbuhan keuangan yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.

B. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel dalam penelitian ini relatif kecil karena penulis sulit mendapatkan data perusahaan yang telah melakukan *right issue*.
2. Sulitnya melakukan akses data karena keterbatasan data mengenai *right issue* di Bursa Efek Indonesia.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disajikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan, yaitu sebagai berikut:

1. Disarankan kepada perusahaan untuk memperhatikan masalah faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan *right issue* agar dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan yang menjual saham.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah sampel lain yang mempengaruhi *right issue* untuk mendapatkan yang berdistribusi normal termasuk jumlah periode pengamatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhuono. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Budiarto, Arif dan Zaki Baridwan. 1999. "Pengaruh Pengumuman Right Issue Terhadap Tingkat keuntungan dan Likuiditas Saham di BEJ Periode 1994-1996". *Jurnal Riset Akuntansi, IAI. Kompartemen Akuntan Pendidik. Vol 2.* (<http://www.google.com>)
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan dan Tanya Jawab*. Salemba Empat. Jakarta.
- Diredja, Deddy Anggara. 1993. *Manajemen Keuangan II*. Institute Bangkir.
- Endriani, Santi. 2010. "Pengaruh Pengumuman Right issue Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2008". Skripsi thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ghozali, Imam dan Agus Solichin. 2003. "Analisis Dampak Pengumuman Right Issue terhadap Reaksi Pasar di BEJ". *Jurnal Ekonomi Perusahaan. Volume 10 NO 10*.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartato, Puji. 2001. "Analisis Kinerja Perusahaan yang Melakukan Right Issue di Indonesia". Simposium Nasional Akuntansi IV. Bandung.
- Hervina. 2008. "Analisis Pengaruh Right Issue Terhadap Pertumbuhan Keuangan Perusahaan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia". Skripsi s1. Makassar: FE UH.
- Hin, L. Thian. 2002. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, Suad. 1996. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Insani, Iffa. 2009. "Pengaruh Right Issue Terhadap Kinerja Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia". Skripsi S1. Makassar. FE UH.
- Fahmi, Irfham dan Hadi, Yovi Lavianti. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ismail. 2008. "Pengaruh Right Issue Terhadap Harga saham di Bursa Efek Jakarta". Skripsi S1. Makassar: FE UH.
- Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisa Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kurniawan, Taufan Adi. 2006. "Analisis Dampak Pengumuman Right Issue Terhadap Return Saham dan Likuiditas Saham di BEJ". Skripsi S1. Yogyakarta: FE UH. (<http://www.google.com>)
- Margareth, Pratiwi. 2010. "Pengaruh Right Issue terhadap Return Saham dan Volume Perdagangan Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI". Skripsi S1. Makassar: FE UH
- Maidin, Taufik Nasir. 2010. "Pengaruh Right Issue Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia". Skripsi S1. Makassar FE UH.

- Priyatno, Dwi. 2009. *Lima Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sari, Kurnia dan Nugrahani. 2003. "*Pengaruh Pengumuman Right Issue terhadap Harga Saham di Bursa Efek Jakarta*". Skripsi S1. Makassar: FE UH
- Sari, Prima Yusri. 2001. "*Analisis Pengaruh Right Issue Terhadap Return Saham Setelah Cum Date*". Simposium Nasional Akuntansi IV. Bandung.
- Wijaksono, Eki. 2007. "*Pengaruh Right Issue Terhadap Return Saham dan Volume Perdagangan Saham Perusahaan di Bursa Efek Jakarta*". Skripsi S1. Yogyakarta. FE UII (<http://www.google.com>)

www.bapepam.go.id

www.google.co.id

www.idx.co.id

Lampiran 1

BIODATA**Identitas Diri**

Nama : Fitri Ekayanti
Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 11 Mei 1989
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Aspol Toddopuli Blok A No 31
Telepon Rumah dan HP : 0411456645 dan 085255080356
Alamat E-mail : ittyekayanti@yahoo.com

Riwayat Pendidikan

- Pendidikan Formal
 - TK Indrya KWL Makassar
 - SD Mangkura III Makassar
 - SMP Negeri 6 Makassar
 - SMA Negeri 2 Makassar
 - Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Hasanuddin

- Pendidikan Nonformal

Riwayat Prestasi

- Prestasi Akademik

- Prestasi Nonakademik

Pengalaman

- Organisasi
 - Anggota Paskibra SMAN 2 Makassar
 - Anggota Divisi Kesekretariatan IMA (2008-2009)

- Kerja
 - Kuliah Kerja Nyata di Departemen Akuntansi PT. Hadji Kalla (2010)

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya.

Makassar, 24 Januari 2013

Fitri Ekayanti

Lampiran 2 : Data harga saham sebelum dilakukan *right issue* pada beberapa perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

No	Nama perusahaan	Hari Ke :										
		H-10	H-9	H-8	H-7	H-6	H-5	H-4	H-3	H-2	H-1	H
1	Mandom Indonesia Tbk	4575	4500	4500	4500	4450	4125	4100	4150	4400	4500	4450
2	Multipolar Tbk	53800	54000	54000	54000	54000	54000	54000	54000	54000	55000	54000
3	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	980	990	990	1000	1000	990	990	990	990	990	990
4	Tunas Baru Lampung Tbk	160	165	160	150	165	175	180	180	180	170	175
5	Ades Waters Indonesia Tbk	730	700	650	670	690	740	720	680	660	650	670
6	Bhakti Investama Tbk	1310	1330	1320	1310	1310	1340	1320	1300	1280	1250	1260
7	Barito Pasific Tbk	2475	2600	3000	2900	2850	2800	3375	3325	3825	4475	3500
8	Budi Acid Jaya Tbk	235	230	235	225	235	270	280	275	270	300	280
9	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	365	355	355	360	370	380	400	400	405	420	400
10	Cipta Panelutama Tbk	550	390	390	390	400	400	400	390	390	390	390
11	Dharma Samudera Fishing Industries	102	103	104	101	103	103	103	102	107	102	105
12	Gajah Tunggal Terbuka	520	580	600	600	600	600	600	590	600	580	600
13	Hortus Danavest Tbk	550	540	550	560	560	560	560	560	560	530	540
14	Kridaperdana Indahgraha Tbk	500	500	470	490	495	500	500	530	530	500	500
15	Multristrada Arah Saran Tbk	2227	2271	2282	2273	2284	2301	2286	2301	2294	2333	2234
16	Agis Tbk	330	335	330	330	315	320	320	320	315	315	315
17	Bakrie Telecom Tbk	365	365	365	385	390	380	375	385	380	385	375
18	Citra Kebun Raya Agri Tbk	235	230	235	240	240	235	235	230	230	230	225
19	Central Proteinaprima Tbk	188	188	188	187	187	199	194	190	191	189	189
20	Duta Pertiwi Tbk	1160	1150	1150	1150	1150	1150	1160	1160	1160	1160	1160
21	Indonesia Air Transport Tbk	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
22	Leyand International Tbk	250	235	460	500	330	350	240	470	400	260	270
23	Laguna Cipta Griya	82	79	76	72	69	68	69	68	71	72	71
24	Mandom Indonesia Tbk	7200	7200	7000	7000	7000	7000	7000	7000	7000	7000	7000
25	Star Pacific Tbk	190	180	200	185	190	190	190	190	185	185	185
26	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	640	650	660	650	640	630	620	620	610	610	610
27	United Tractors Tbk	10600	10200	10350	10400	10350	9850	9500	9600	10000	9800	9750

28	Agroniaga Tbk	152	146	141	130	128	128	128	127	130	128	127
29	Berlian Laju Tanker Tbk	880	880	850	850	840	770	830	860	850	850	860
30	Excelcomindo Pratama Tbk	1160	1300	1270	1320	1430	1400	1330	1160	1350	1380	1390
31	Indoexchange Tbk	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170
32	Ancora Indonesia Resources Tbk	550	520	530	530	600	710	720	730	700	720	710
33	Pool Advista Indonesia Tbk	650	700	650	650	650	650	650	650	650	650	650
34	AKR Corporindo Tbk	1190	1170	1160	1180	1220	1270	1290	1310	1310	1310	1300
35	Asiaplast Industries Tbk	78	78	80	79	79	79	78	77	77	80	79
36	Berlian Laju Tanker	325	340	345	330	355	355	330	330	330	355	350
37	Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
38	Multipolar Tbk	163000	163000	164000	163000	164000	164000	164000	164000	164000	164000	164000
39	Pan Brothers Tbk	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600
40	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	149	146	152	147	146	144	145	146	146	148	147

Sumber: Bursa Efek Indonesia dan diolah sendiri

Lampiran 3 : Data IHSB sebelum dilakukan *right issue* pada beberapa perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

No	Nama perusahaan	Hari Ke :									
		H-10	H-9	H-8	H-7	H-6	H-5	H-4	H-3	H-2	H-1
1	Mandom Indonesia Tbk	1256.25	1250.43	1235.26	1212.87	1193.2	1230.06	1222.89	1200.13	1207.22	1230.12
2	Multipolar Tbk	1639.27	1672.07	1670.11	1668.82	1672.11	1684.01	1681.34	1705.44	1704.13	1717.73
3	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	1236.57	1234.2	1241.65	1309.53	1295.05	1294.97	1293.29	1303.45	1290.16	1283.85
4	Tunas Baru Lampung Tbk	1234.2	1241.65	1309.53	1295.05	1294.97	1293.29	1303.45	1290.16	1283.85	1285.63
5	Ades Waters Indonesia Tbk	2713.98	2678.22	2707.67	2671.9	2654.21	2691.87	2705.82	2668.7	2646.81	2624.86
6	Bhakti Investama Tbk	2108.41	2120.64	2126.49	2142.19	2161.07	2152.34	2152.32	2152.2	2153.54	2125.34
7	Barito Pasific Tbk	2596.66	2624.43	2667.53	2662.92	2643.49	2704.66	2710.62	2652.48	2681.9	2713.98
8	Budi Acid Jaya Tbk	2108.58	2088.6	2108.41	2120.64	2126.49	2142.19	2161.07	2152.34	2152.32	2152.2
9	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2350.89	2332.11	2349.1	2378.81	2378.47	2286.61	2314.75	2303.82	2278.97	2286.03
10	Cipta Panelutama Tbk	1931.04	1930.4	1941.15	1963.82	1965.44	1959.68	1918.35	1968.73	1986.73	1981.57
11	Dharma Samudera Fishing Industries	2076.76	2058.74	2055.4	2084.32	2111.75	2093.11	2102.44	2093.81	2054.45	2084.03
12	Gajah Tunggal Terbuka	2671.9	2654.21	2691.87	2705.82	2668.7	2646.81	2624.86	2563.62	2569.51	2584.35

13	Hortus Danavest Tbk	2790.26	2810.96	2795.84	2755.73	2740.06	2664.92	2646.23	2657.98	2657.98	2657.98
14	Kridaperdana Indahgraha Tbk	2646.81	2624.86	2563.62	2569.51	2584.35	2648.04	2627.95	2671.9	2699.82	2688.33
15	Multristrada Arah Saran Tbk	2227.05	2271.34	2282.38	2273.42	2284.92	2301.6	2286.22	2301.34	2294.59	2333.68
16	Agis Tbk	2675.65	2688.19	2711.87	2689.26	2734.21	2741.18	2751.86	2738.87	2740.14	2756.31
17	Bakrie Telecom Tbk	2610.36	2627.25	2646.82	2701.63	2794.25	2639.09	2589.38	2592.07	2610.78	2675.65
18	Citra Kebun Raya Agri Tbk	2398.04	2377.98	2364.58	2373.06	2371.78	2362.74	2365.38	2341.36	2350.89	2332.11
19	Central Proteinaprima Tbk	1735.64	1769.89	1787.67	1891.73	1897.34	1873.1	1883.55	1870.06	1846.09	1832.51
20	Duta Pertiwi Tbk	2465.96	2419.73	2397	2433.77	2446.95	2444.35	2427.77	2403.81	2362.59	2399.68
21	Leyand International Tbk	2523.53	2556.24	2440.59	2383.14	2312.32	2339.79	2323.57	2339.29	2419.62	2440.64
22	Laguna Cipta Griya	2377.98	2364.58	2373.06	2371.78	2362.74	2365.38	2341.36	2350.89	2332.11	2349.1
23	Mandom Indonesia Tbk	2419.73	2397	2433.77	2446.95	2444.35	2427.77	2403.81	2362.59	2399.68	2406.24
24	Star Pacific Tbk	2088.25	2120.49	2127.22	2107.55	2131.06	2144.85	2165.94	2164.62	2159.05	2116
25	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	2272.48	2294.26	2337.92	2341.78	2349.27	2335.89	2289.1	2314.3	2269.98	2240.58
26	United Tractors Tbk	2227.68	2185.62	2187.2	2199.01	2195.93	2133.92	2057.58	2063.52	2106.64	2085.15
27	Indoexchange Tbk	1729.58	1788.15	1772.07	1798.34	1828.85	1862.53	1830.74	1842.02	1851.33	1785
28	Ancora Indonesia Resources Tbk	2377.25	2341.54	2326.91	2285.93	2322.25	2322.74	2340.39	2371.3	2383.34	2411.86
29	Pool Advista Indonesia Tbk	2069.88	2030.37	2024.96	1950.99	1990.47	1975.03	1914.39	1995.67	2044.17	2040.19
30	AKR Corporindo Tbk	2586.9	2614.37	2632.2	2659.55	2632.87	2645.18	2647.09	2642.55	2666.07	2667.27
31	Asiaplast Industries Tbk	2810.62	2739.33	2850.43	2812.89	2847.62	2858.39	2819.47	2834.19	2729.48	2694.25
32	Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk	3629.05	3655.3	3699.26	3737.48	3756.97	3744.62	3665.85	3656.46	3674.03	3677.9
33	Multipolar Tbk	2756.26	2737.24	2742.97	2702.4	2720.86	2774.85	2799.15	2813.08	2794.77	2798.27
34	Pan Brothers Tbk	2522.54	2509.58	2431.39	2467.64	2474.88	2474.88	2509.69	2518.99	2534.36	2575.41
35	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	2554.38	2564.26	2583.65	2579.42	2549.03	2554.07	2576.59	2567.09	2565.65	2578.77

Sumber: Bursa Efek Indonesia dan diolah sendiri

Lampiran 4: Data harga saham sesudah dilakukan *right issue* pada beberapa perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

No	Nama perusahaan	Hari Ke :										
		H	H+1	H+2	H+3	H+4	H+5	H+6	H+7	H+8	H+9	H+10
1	Mandom Indonesia Tbk	4450	4550.00	4550	4550	4550	4550	4550	4500	4500	4475	3750
2	Multipolar Tbk	54000	54000	54000	54000	54000	54000	54000	54000	55000	51000	51000

3	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	990	1000	990	1000	1010	1000	980	970	970	970	970
4	Tunas Baru Lampung Tbk	175	160	160	160	160	170	165	165	150	140	140
5	Ades Waters Indonesia Tbk	670	640	670	660	660	650	840	860	800	730	680
6	Bhakti Investama Tbk	1260	1260	1350	1330	1320	1340	1340	1300	1270	1260	1260
7	Barito Pasific Tbk	3500	4025	4500	4425	4300	4775	4625	4300	4275	4250	4025
8	Budi Acid Jaya Tbk	280	310	300	300	305	325	350	355	220	240	260
9	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	400	425	445	430	435	450	460	475	505	540	530
10	Cipta Panelutama Tbk	390	390	550	390	400	220	150	180	190	180	150
11	Dharma Samudera Fishing Industries	105	110	109	112	108	107	105	104	104	104	103
12	Gajah Tunggal Terbuka	600	580	580	560	550	560	550	560	560	560	590
13	Hortus Danavest Tbk	540	570	560	520	560	500	670	215	300	310	310
14	Kridaperdana Indahgraha Tbk	500	510	520	510	510	520	540	500	500	500	510
15	Multristrada Arah Saran Tbk	2234	2366	2380	2401	2394	2365	2298	2301	2348	2256	2270
16	Agis Tbk	315	360	360	340	295	270	235	215	215	210	185
17	Bakrie Telecom Tbk	375	385	380	385	370	385	390	380	375	375	375
18	Citra Kebun Raya Agri Tbk	225	225	220	225	220	240	220	200	225	205	220
19	Central Proteinprima Tbk	189	189	195	180	195	172	140	126	114	103	93
20	Duta Pertiwi Tbk	1160	1170	1100	1100	1130	1160	1160	1160	1100	1050	1000
21	Indonesia Air Transport Tbk	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
22	Leyand International Tbk	270	260	415	275	400	400	400	410	175	235	315
23	Laguna Cipta Griya	71	71	71	69	67	68	62	58	59	57	57
24	Mandom Indonesia Tbk	7000	7000	6900	6900	6900	7000	6900	7500	7000	7000	7000
25	Star Pacific Tbk	185	172	184	160	170	170	150	120	120	120	120
26	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	610	620	600	590	600	610	600	610	600	600	600
27	United Tractors Tbk	9750	9700	9850	10400	10600	10650	10750	10950	10450	10350	10750
28	Agroniaga Tbk	127	127	132	139	141	141	141	140	141	140	139
29	Berlian Laju Tanker Tbk	860	850	860	850	930	960	910	820	800	760	770
30	Excelcomindo Pratama Tbk	1390	1350	1380	1200	1290	1300	1300	1300	1200	1290	1350
31	Indoexchange Tbk	170	170	170	170	170	170	170	170	168	170	169
32	Ancora Indonesia Resources Tbk	710	730	790	900	810	810	810	810	810	810	820
33	Pool Advista Indonesia Tbk	650	650	650	700	720	720	700	700	650	600	600

34	AKR Corporindo Tbk	1300	1310	1290	1240	1240	1240	1250	1180	1170	1180	1130
35	Asiaplast Industries Tbk	79	81	79	73	77	74	76	77	77	80	84
36	Berlian Laju Tanker	350	330	335	330	330	330	330	340	355	275	290
37	Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk	110	110	110	110	110	110	111	110	110	110	110
38	Multipolar Tbk	164000	163000	162500	163000	162500	162000	162500	162000	163000	159000	163000
39	Pan Brothers Tbk	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600
40	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	147	148	150	200	270	320	330	265	225	205	186

Sumber: Bursa Efek Indonesia dan diolah sendiri

Lampiran 5 : Data IHSG sesudah dilakukan *right issue* pada beberapa perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

No	Nama perusahaan	Hari Ke :									
		H+1	H+2	H+3	H+4	H+5	H+6	H+7	H+8	H+9	H+10
1	Mandom Indonesia Tbk	1207.22	1230.12	1226.65	1229.71	1232.32	1240.69	1243.39	1244.13	1245.65	1259.36
2	Multipolar Tbk	1728.93	1691.08	1713.4	1718.96	1734.75	1731.23	1776.76	1784.43	1782.12	1775.29
3	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	1285.63	1272.05	1274.74	1310.26	1327.76	1337.87	1338.32	1340.02	1347.91	1339.83
4	Tunas Baru Lampung Tbk	1272.05	1274.74	1310.26	1327.76	1337.87	1338.32	1340.02	1347.91	1339.83	1343.94
5	Ades Waters Indonesia Tbk	2563.62	2569.51	2584.35	2648.04	2627.95	2671.9	2699.82	2688.33	2678.93	2713.94
6	Bhakti Investama Tbk	2112.85	2139.28	2167.82	2189.12	2196.1	2220.93	2227.05	2271.34	2282.38	2273.42
7	Barito Pasific Tbk	2678.22	2707.67	2671.9	2654.21	22691.87	2705.82	2668.7	2646.81	2624.86	2563.62
8	Budi Acid Jaya Tbk	2153.54	2125.34	2112.85	2139.28	2167.82	2189.12	2196.1	2220.93	2227.05	2271.34
9	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2276.23	2276.85	2259.54	2214.85	2218.12	2167.71	2141.14	2195.07	2212.75	2225.84
10	Cipta Panelutama Tbk	1986.67	2016.03	1019.68	1999.17	2001.18	1008.56	2025.64	2033.37	2037.04	2022.79
11	Dharma Samudera Fishing Industries	2108.58	2088.6	2108.41	2120.64	2126.49	2142.19	2161.07	2152.34	2152.32	2152.2
12	Gajah Tunggal Terbuka	2584.35	2648.04	2627.95	2671.9	2699.82	2688.33	2726.93	2752.94	2768.06	2795.4
13	Hortus Danavest Tbk	2714.55	2739.7	2745.83	2731.51	2715.06	2765.19	2776.41	2785.62	2830.26	2810.37
14	Kridaperdana Indahgraha Tbk	2726.93	2752.94	2768.06	2795.4	2778.95	2790.26	2810.96	2795.84	2755.73	2740.06
15	Multristrada Arah Saran Tbk	2366.4	2380.21	2401.14	2394.56	2365.26	2298.41	2301.55	2348.67	2256.31	2270.85
16	Agis Tbk	2721.94	2652.31	2634.75	2639.65	2656.46	2656.46	2527.87	2523.53	2556.24	2440.59
17	Bakrie Telecom Tbk	2675.65	2688.19	2711.87	2689.26	2734.21	2741.18	2751.86	2738.87	2740.14	2756.31
18	Citra Kebun Raya Agri Tbk	2349.1	2378.81	2378.47	2286.61	2314.75	2303.82	2278.97	2286.03	2276.23	2276.85

19	Central Proteinaprima Tbk	1648.74	1619.72	1451.67	1451.67	1461.87	1555.97	1520.41	1463.25	1399.42	1426.94
20	Duta Pertiwi Tbk	24022.24	2410.08	2373.82	2374.78	2409.01	2398.42	2398.04	2377.98	2364.58	2373.06
21	Leyand International Tbk	2451.35	2477.59	2447.3	2393.25	2342.19	2237.97	2277.08	2286.8	2249.77	2180.09
22	Laguna Cipta Griya	2349.1	2378.81	2378.47	2286.61	2314.75	2303.82	2278.97	2286.03	2276.23	2276.85
23	Mandom Indonesia Tbk	2410.08	2373.82	2374.78	2409.01	2398.42	2398.04	2377.98	2364.58	2373.06	2371.78
24	Star Pacific Tbk	2075.23	2022.56	2038	1958.75	1885.04	1870.13	1804.06	1719.25	1735.64	1769.89
25	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	2254.31	2303.53	2304.52	2342.76	2387.99	2371.83	2382.7	2376.93	2375.03	2378
26	United Tractors Tbk	2042.5	2069.7	2088.25	2120.49	2127.22	2107.55	2131.06	2144.85	2165.94	2164.62
27	Indoexchange Tbk	1785	1750.91	1803.57	1886.02	1885.72	1881.71	1890.97	1857.59	1892.84	1902.88
28	Ancora Indonesia Resources Tbk	2340.39	2371.3	2383.34	2411.86	2415.95	2382.7	2420.11	2439.36	2456.99	2468.9
29	Pool Advista Indonesia Tbk	2033.72	2026.78	2059.88	2065.75	2075.3	2035.01	2083.25	2083.97	2063.09	2020.14
30	AKR Corporindo Tbk	2638.38	2610.34	2597.86	2578.42	2564.55	2619.56	2610.8	2587.55	2580.25	2604.55
31	Asiaplast Industries Tbk	2623.22	2609.61	2514.12	2696.78	2713.92	2796.96	2724.61	2733.68	2810.96	2823.25
32	Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk	3725.05	3741.23	3678.19	3658.78	3702.01	3642.5	3630.64	3531.21	3619.09	3694.58
33	Multipolar Tbk	2777.3	2830	2887.25	2880.97	2898.58	2850.83	22845.01	2881.33	2884.7	2885.01
34	Pan Brothers Tbk	2605.28	2603.3	2586.9	2614.37	2632.2	2659.55	2632.87	2645.18	2647.09	2642.55
35	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	2626.45	2657.17	22670.22	2676.52	2666.51	2669.61	2756.26	2737.24	2742.97	2702.4

Sumber: Bursa Efek Indonesia dan diolah sendiri

Lampiran 6 : Hasil perhitungan *Return Aktual* sebelum dilakukan *right issue* pada beberapa perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

No	Nama perusahaan	Hari Ke :									
		H-10	H-9	H-8	H-7	H-6	H-5	H-4	H-3	H-2	H-1
1	Mandom Indonesia Tbk	0.039773	-0.01639	0	0	-0.01111	-0.07303	-0.00606	0.012195	0.060241	0.022727
2	Multipolar Tbk	-0.0037	0.003717	0	0	0	0	0	0	0	0.018519
3	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	-0.0101	0.010204	0	0.010101	0	-0.01	0	0	0	0
4	Tunas Baru Lampung Tbk	0.032258	0.03125	-0.0303	-0.0625	0.1	0.060606	0.028571	0	0	-0.05556
5	Ades Waters Indonesia Tbk	-0.05195	-0.0411	-0.07143	0.030769	0.029851	0.072464	-0.02703	-0.05556	-0.02941	-0.01515
6	Bhakti Investama Tbk	0.007692	0.015267	-0.00752	-0.00758	0	0.022901	-0.01493	-0.01515	-0.01538	-0.02344
7	Barito Pasific Tbk	0.010204	0.050505	0.153846	-0.03333	-0.01724	-0.01754	0.205357	-0.01481	0.150376	0.169935
8	Budi Acid Jaya Tbk	0	-0.02128	0.021739	-0.04255	0.044444	0.148936	0.037037	-0.01786	-0.01818	0.111111

9	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	-0.01351	-0.0274	0	0.014085	0.027778	0.027027	0.052632	0	0.0125	0.037037
10	Cipta Panelutama Tbk	0.375	-0.29091	0	0	0.025641	0	0	-0.025	0	0
11	Dharma Samudera Fishing Industries	-0.03774	0.009804	0.009709	-0.02885	0.019802	0	0	-0.00971	0.04902	0.046729
12	Gajah Tunggal Terbuka	0	0.115385	0.034483	0	0	0	0	-0.01667	0.016949	-0.03333
13	Hortus Danavest Tbk	-0.03509	-0.01818	0.018519	0.018182	0	0	0	0	0	-0.05357
14	Kridaperdana Indahgraha Tbk	0	0	-0.06	0.042553	0.010204	0.010101	0	0.06	0	-0.0566
15	Multistrada Arah Saran Tbk	0.003153	0.019758	0.004844	-0.00394	0.004839	0.007443	-0.00652	0.006562	-0.00304	0.017001
16	Agis Tbk	0.047619	0.015152	-0.01493	0	-0.04545	0.015873	0	0	-0.01563	0
17	Bakrie Telecom Tbk	0.0028169	0	0	0.054795	0.012987	-0.02564	-0.01316	0.026667	-0.01316	0.013158
18	Citra Kebun Raya Agri Tbk	0	-0.02128	0.021739	0.021277	0	-0.02083	0	-0.02128	0	0
19	Central Proteinaprima Tbk	0	0	0	-0.00532	0	0.064171	-0.02513	-0.02062	0.005263	-0.01047
20	Duta Pertiwi Tbk	0.017544	-0.00862	0	0	0	0	0.008696	0	0	0
21	Leyand International Tbk	0.06383	-0.06	0.957447	0.086957	-0.34	0.060606	-0.31429	0.958333	-0.14894	-0.35
22	Laguna Cipta Griya	0	-0.03659	-0.03797	-0.05263	-0.04167	-0.01449	0.014706	-0.01449	0.044118	0.014085
23	Mandom Indonesia Tbk	0.0212777	0	-0.02778	0	0	0	0	0	0	0
24	Star Pacific Tbk	-0.05	-0.05263	0.111111	-0.075	0.027027	0	0	0	-0.02632	0
25	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	-0.04478	0.015625	0.015385	-0.01515	-0.01538	-0.01563	-0.01587	0	-0.01613	0
26	United Tractors Tbk	-0.03196	-0.03774	0.014706	0.004831	-0.00481	-0.04831	-0.03553	0.010526	0.041667	-0.02
27	Indoexchange Tbk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Ancora Indonesia Resources Tbk	0.057692	-0.05455	0.019231	0	0.132075	0.183333	0.014085	0.013889	-0.0411	0.028571
29	Pool Advista Indonesia Tbk	0	0.076923	-0.07143	0	0	0	0	0	0	0
30	AKR Corporindo Tbk	-0.00833	-0.01681	-0.00855	0.017241	0.033898	0.040984	0.015748	0.015504	0	0
31	Asiaplast Industries Tbk	-0.06024	0	0.025641	-0.0125	0	0	-0.01266	-0.01282	0	0.038961
32	Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Multipolar Tbk	0	0	0.006135	-0.0061	0.006135	0	0	0	0	0
34	Pan Brothers Tbk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	-0.00667	-0.02013	0.041096	-0.03289	-0.0068	-0.0137	0.006944	0.006897	0	0.013699
	Rata-rata	0.00811974	-0.0090005	0.02814303	-0.0019387	-0.0001945	0.01188188	-0.0021851	0.02216508	0.0013211	-0.0021647

Sumber: Bursa Efek Indonesia dan diolah sendiri

Lampiran 7 : Hasil perhitungan *Return Ekspektasi* sebelum dilakukan *right issue* pada beberapa perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

No	Nama perusahaan	Hari Ke :									
		H-10	H-9	H-8	H-7	H-6	H-5	H-4	H-3	H-2	H-1
1	Mandom Indonesia Tbk	-0.003990	-0.00463	-0.01213	-0.01813	-0.01622	0.030892	-0.00583	-0.01861	0.005908	0.018969
2	Multipolar Tbk	-0.01536	0.020009	-0.00117	-0.00077	0.001917	0.007117	-0.00159	0.014334	-0.0077	0.007981
3	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	-0.0287	-0.00192	0.006036	0.054669	-0.01106	-6.20E-05	-0.0013	0.007856	-0.0102	-0.00489
4	Tunas Baru Lampung Tbk	-0.00192	0.006036	0.054669	-0.01106	-6.20E-05	-0.0013	0.007856	-0.0102	-0.00489	0.001386
5	Ades Waters Indonesia Tbk	0.011962	-0.01318	0.010996	-0.01321	-0.00662	0.014189	0.005182	-0.01372	-0.0082	-0.00829
6	Bhakti Investama Tbk	0.009485	0.005801	0.002759	0.007383	0.008813	-0.00404	-9.30E-06	-5.60E-05	0.000623	-0.01309
7	Barito Pasific Tbk	0.028388	0.010695	0.016423	-0.00173	-0.0073	0.02314	0.002204	-0.02145	0.011092	0.011962
8	Budi Acid Jaya Tbk	0.01178	-0.00948	0.009485	0.005801	0.002759	0.007383	0.008813	-0.00404	-9.30E-06	-5.60E-05
9	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	0.00407	-0.00799	0.007285	0.012647	-0.00014	-0.03862	0.012306	-0.00472	-0.01079	0.003098
10	Cipta Panelutama Tbk	0.002893	-0.0033	0.005569	0.011679	0.000825	-0.00293	-0.02109	0.026262	0.009143	-0.0026
11	Dharma Samudera Fishing Industries	0.007926	-0.00868	-0.00162	0.01407	0.01316	-0.00883	0.004457	-0.0041	-0.0188	0.014398
12	Gajah Tunggal Terbuka	-0.01321	-0.00662	0.014189	0.005182	-0.01372	-0.0082	-0.00829	-0.02333	0.002298	0.005775
13	Hortus Danavest Tbk	0.00407	0.007419	-0.00538	-0.01435	-0.00569	-0.02742	-0.00701	0.00444	0	0
14	Kridaperdana Indahgraha Tbk	-0.0082	-0.00829	-0.02333	0.002298	0.005775	0.024644	-0.00759	0.016724	0.010449	-0.00426
15	Multristrada Arah Saran Tbk	0.002756	0.019887	0.004861	-0.00393	0.005058	0.0073	-0.00668	0.006614	-0.00293	0.017036
16	Agis Tbk	0.024847	0.004687	0.008809	-0.00834	0.016715	0.002549	0.003896	-0.00472	0.000464	0.005901
17	Bakrie Telecom Tbk	0.000966	0.00647	0.007449	0.020708	0.00097	-0.0241	-0.01884	0.001039	0.007218	0.024847
18	Citra Kebun Raya Agri Tbk	-0.00016	-0.00837	-0.00564	0.003586	-0.00054	-0.00381	0.001117	-0.01015	0.00407	-0.00799
19	Central Proteinaprima Tbk	0.009533	0.019733	0.010046	0.05821	0.002966	-0.01278	0.005579	-0.00716	-0.01282	-0.00736
20	Duta Pertiwi Tbk	-0.01517	-0.01875	-0.00939	0.01534	0.005415	-0.00106	-0.00678	-0.00987	-0.01715	0.015699
21	Leyand International Tbk	-0.00172	0.012962	-0.04524	-0.02342	-0.02983	0.01188	-0.00693	0.006765	0.034339	0.008687
22	Laguna Cipta Griya	-0.00837	-0.00564	0.003586	-0.00054	-0.00381	0.001117	-0.01015	0.00407	-0.00799	0.007285
23	Mandom Indonesia Tbk	-0.01875	-0.00939	0.01534	0.005415	-0.00106	-0.00678	-0.00987	-0.01715	0.015699	0.001067
24	Star Pacific Tbk	0.008963	0.015439	0.003174	-0.00925	0.011155	0.006471	0.009833	-0.00061	-0.00257	-0.01994
25	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	-0.01365	0.009584	0.01903	0.001651	0.003198	-0.0057	-0.02003	0.011009	-0.01915	-0.01295
26	United Tractors Tbk	-0.00937	-0.01888	0.000723	0.0054	-0.0014	-0.02824	-0.03577	0.002887	0.020896	-0.0102

27	Indoexchange Tbk	0.003953	0.033864	-0.00899	0.014824	0.016966	0.018416	-0.01707	0.006161	0.005054	-0.03583
28	Ancora Indonesia Resources Tbk	0.008994	-0.01502	-0.00625	-0.01761	0.015889	0.000211	0.007599	0.013207	0.005077	0.011966
29	Pool Advista Indonesia Tbk	-0.01007	-0.01909	-0.00266	-0.03653	0.020236	-0.00776	-0.0307	0.042457	0.024303	-0.00195
30	AKR Corporindo Tbk	-0.0063	0.010619	0.00682	0.010391	-0.01003	0.004676	0.000722	-0.00172	0.0089	0.00045
31	Asiaplast Industries Tbk	-0.01251	-0.02536	0.040557	-0.01317	0.012347	0.003782	-0.01362	0.005221	-0.03695	-0.01291
32	Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk	0.006484	0.007233	0.012026	0.010332	0.005215	-0.00329	-0.02104	-0.00256	0.004805	0.001053
33	Multipolar Tbk	0.032458	-0.0069	0.002093	-0.01479	0.006831	0.019843	0.008757	0.004977	-0.00651	0.001252
34	Pan Brothers Tbk	0.011143	-0.00514	-0.03116	0.014909	0.002934	0	0.014065	0.003706	0.006102	0.016197
35	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	-0.00221	0.003868	0.007562	-0.00164	-0.01178	0.002213	0.00858	-0.00369	-0.00056	0.005114
Rata-rata		0.00449249	-0.0000581	0.00291318	0.00215063	0.00099705	0.000022525	-0.0037306	0.00049683	0.00023052	0.00094518

Sumber: Bursa Efek Indonesia dan diolah sendiri

Lampiran 8 : Hasil perhitungan *Return Aktual* sesudah dilakukan *right issue* pada beberapa perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

No	Nama perusahaan	Hari Ke :									
		H+1	H+2	H+3	H+4	H+5	H+6	H+7	H+8	H+9	H+10
1	Mandom Indonesia Tbk	0	0	0	0	0	0.011111	0	0.005587	0.193333	0.034483
2	Multipolar Tbk	0	0	0	0	0	0	-0.01818	0.078431	0	0
3	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	0.010101	-0.01	-0.0099	0.01	0.020408	0.010309	0	0	0	0
4	Tunas Baru Lampung Tbk	0	0	0	-0.05882	0.030303	0	0.1	0.071429	0	0
5	Ades Waters Indonesia Tbk	-0.04478	0.015152	0	0.015385	-0.22619	-0.02326	0.075	0.09589	0.073529	-0.02857
6	Bhakti Investama Tbk	-0.06667	0.015038	0.007576	-0.01493	0	0.030769	0.23622	0.007937	0	0.032787
7	Barito Pasific Tbk	-0.10556	0.016949	0.02907	-0.09948	0.032432	0.075581	0.005848	0.005882	0.055901	0.052288
8	Budi Acid Jaya Tbk	0.033333	0	-0.01639	-0.06154	-0.07143	-0.01408	0.613636	-0.08333	-0.07692	-0.1875
9	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	-0.04494	0.034884	-0.01149	-0.03333	-0.002174	-0.03158	-0.05941	-0.06481	0.018868	-0.05357
10	Cipta Panelutama Tbk	-0.29091	0.410256	-0.025	0.818182	0.466667	-0.16667	-0.05263	0.055556	0.2	0
11	Dharma Samudera Fishing Industries	0.009174	-0.02679	0.037037	0.009346	0.019048	0.009615	0	0	0.009709	0.019802
12	Gajah Tunggal Terbuka	0	0.035714	0.018182	-0.01786	0.018182	-0.01786	0	0	-0.05085	0
13	Hortus Danavest Tbk	0.017857	0.076923	-0.07143	0.21	-0.25373	2.116279	-0.28333	-0.03226	0	0.47619
14	Kridaperdana Indahgraha Tbk	-0.01923	0.019608	0	-0.01923	-0.03704	0.08	0	0	-0.01961	0.0625

15	Multristrada Arah Saran Tbk	-0.00588	-0.00875	0.002924	0.012262	0.029156	-0.0013	-0.02002	0.04078	-0.00617	0.000441
16	Agis Tbk	0	0.058824	0.152542	0.092593	0.148936	0.093023	0	0.02381	0.135135	0.005435
17	Bakrie Telecom Tbk	0.013158	-0.01299	0.040541	-0.03896	-0.01282	0.026316	0.01333	0	0	0
18	Citra Kebun Raya Agri Tbk	0.022727	-0.02222	0.022727	-0.08333	0.090909	0.1	-0.11111	0.097561	-0.06818	0
19	Central Proteinaprima Tbk	-0.03077	0.083333	-0.07692	0.0133721	0.228571	0.222222	0.105263	0.0106796	0.107527	0.107143
20	Duta Pertiwi Tbk	0.063636	0	-0.02655	-0.02586	0	0	0.054545	0.047619	0.05	0
21	Leyand International Tbk	-0.37349	0.509091	-0.3125	0	0	-0.02439	1.342857	-0.25532	-0.25397	0
22	Laguna Cipta Griya	0	0.028986	0.029851	-0.01471	0.096774	0.068966	-0.01695	0.035088	0	0.017857
23	Mandom Indonesia Tbk	0.014493	0	0	-0.01429	0.014493	-0.08	0.071429	0	0	0
24	Star Pacific Tbk	-0.06522	0.51	-0.05882	0	0.133333	0.25	0	0	0	0
25	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	0.033333	0.016949	-0.01667	-0.01639	0.016667	-0.01639	0.016667	0	0	0
26	United Tractors Tbk	-0.01523	-0.05288	-0.01887	-0.00469	-0.0093	-0.01826	0.047847	0.009662	-0.03721	0.028708
27	Indoexchange Tbk	0	0	0	0	0	0	0.011905	-0.01176	0.005871	0.090323
28	Ancora Indonesia Resources Tbk	-0.07595	-0.12222	0.111111	0	0	0	0	0	-0.0122	0.025
29	Pool Advista Indonesia Tbk	0	-0.07143	-0.02778	0	0.028571	0	0.076923	0.083333	0	0
30	AKR Corporindo Tbk	0.015504	0.040323	0	0	-0.008	0.059322	0.008547	-0.00847	0.044248	0
31	Asiaplast Industries Tbk	0.025316	0.082192	-0.05159	0.040541	-0.02632	-0.01299	0	-0.0375	-0.04762	0.063291
32	Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk	0	0	0	0	-0.00901	0.009091	0	0	0	0
33	Multipolar Tbk	0.003077	-0.00307	0.0003077	0.003086	-0.00308	0.003086	-0.00613	0.025157	-0.02454	-0.00306
34	Pan Brothers Tbk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	-0.01333	-0.25	-0.25926	-0.15625	-0.0303	0.245283	0.177778	0.097561	0.102151	0.081395
Rata-rata		-0.0222563	0.0343468	-0.0132825	0.01412743	0.0171264	0.07510483	0.05975088	0.00746282	0.00997505	0.02062358

Sumber: Bursa Efek Indonesia dan diolah sendiri

Lampiran 9 : Hasil perhitungan *Return Ekspektasi* sesudah dilakukan *right issue* pada beberapa perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

No	Nama perusahaan	Hari Ke :									
		H+1	H+2	H+3	H+4	H+5	H+6	H+7	H+8	H+9	H+10
1	Mandom Indonesia Tbk	-0.018620	0.002829	-0.00249	-0.00212	-0.00675	-0.00217	-0.00059	-0.00122	-0.01089	0.017114
2	Multipolar Tbk	0.022382	-0.01303	-0.00323	-0.0091	0.002033	-0.02563	-0.0043	0.001296	0.003847	0.008877
3	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	0.010676	-0.00211	-0.02711	-0.01318	-0.00756	-3.40E-04	-0.00127	-0.00585	0.006031	-0.00306

4	Tunas Baru Lampung Tbk	-0.00211	-0.02711	-0.01318	-0.00756	-3.40E-04	-0.00127	-0.000585	0.006031	-0.00306	-0.00143
5	Ades Waters Indonesia Tbk	-0.00229	-0.00574	-0.02405	0.007645	-0.01645	-0.01034	0.004274	-0.01416	-0.00945	-0.00546
6	Bhakti Investama Tbk	-0.01235	-0.01317	-0.00973	-0.00318	-0.01118	-0.00275	-1.95E-02	-4.84E-03	0.003941	-0.00503
7	Barito Pasific Tbk	-0.01088	0.013387	0.006665	-0.01399	-0.00516	0.013909	0.00827	0.008362	0.023888	-0.00229
8	Budi Acid Jaya Tbk	0.013268	0.005911	-0.01235	-0.01317	-0.00973	-0.00318	-0.01118	-0.00275	-1.95E-02	-4.84E-03
9	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	-0.00027	0.007661	0.020177	-0.00147	0.023255	0.012409	-0.02457	-0.00799	-0.00588	-0.01383
10	Cipta Panelutama Tbk	-0.01456	-0.00181	0.010259	-0.001	-0.00367	-0.00843	-0.0038	-0.0018	0.007045	-0.00745
11	Dharma Samudera Fishing Industries	0.009566	-0.0094	-0.00577	-0.00275	-0.00733	-0.00874	0.004056	9.29E-06	5.58E-05	-0.00062
12	Gajah Tunggal Terbuka	-0.02405	0.007645	-0.01645	-0.01034	0.004274	-0.01416	-0.00945	-0.00546	-0.00978	0.00592
13	Hortus Danavest Tbk	-0.00918	-0.00223	0.005243	0.006059	-0.01813	-0.00404	-0.00331	-0.01577	0.007077	0.029428
14	Kridaperdana Indahgraha Tbk	-0.00945	-0.00546	-0.00978	-0.00592	-0.00405	-0.00736	0.005408	0.014555	0.005719	0.028196
15	Multristrada Arah Saran Tbk	-0.0058	-0.00872	0.002748	0.012388	0.029085	-0.00136	-0.02006	0.040934	-0.0064	0.000467
16	Agis Tbk	0.026253	0.006665	-0.00186	-0.00633	0	0.050869	0.00172	-0.0128	0.047386	0.023978
17	Bakrie Telecom Tbk	-0.00466	-0.00873	0.008408	-0.01644	-0.00254	-0.00388	0.004743	-0.00046	-0.00587	0.012627
18	Citra Kebun Raya Agri Tbk	-0.01249	0.000143	0.040173	-0.01216	0.004744	0.010904	-0.00309	0.004305	-0.00027	0.007661
19	Central Proteinaprima Tbk	0.017917	0.115763	0	-0.00698	-0.06048	0.023388	0.039064	0.045612	-0.01929	-0.00917
20	Duta Pertiwi Tbk	-0.00325	0.015275	-0.0004	-0.01421	0.004415	0.000158	0.008436	0.005667	-0.00357	0.00054
21	Leyand International Tbk	-0.01059	0.012377	0.022584	0.0218	0.046569	-0.01718	-0.00425	0.016459	0.031962	-0.02497
22	Laguna Cipta Griya	-0.01249	0.000143	0.040173	-0.01216	0.004744	0.010904	-0.00309	0.004305	-0.00027	0.007661
23	Mandom Indonesia Tbk	0.015275	-0.0004	-0.01421	0.004415	0.000158	0.008436	0.005667	-0.00357	0.00054	0.003826
24	Star Pacific Tbk	0.026041	-0.00758	0.040459	0.039103	0.007973	0.036623	0.04933	-0.00944	-0.01935	-0.00995
25	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	-0.02137	-0.00043	-0.01632	-0.01894	0.006813	-0.00456	0.002428	0.0008	-0.00125	-0.01691
26	United Tractors Tbk	-0.01314	-0.00888	-0.0152	-0.00316	0.009333	-0.01103	-0.00643	-0.00974	0.00061	0.00258
27	Indoexchange Tbk	0.01947	-0.0292	-0.04372	0.000159	0.002131	-0.0049	0.01797	-0.01862	-0.00528	-0.00728
28	Ancora Indonesia Resources Tbk	-0.01304	-0.00505	-0.01182	-0.00169	0.013955	-0.01546	-0.00789	-0.00718	-0.00482	0.009949
29	Pool Advista Indonesia Tbk	0.003424	-0.01607	-0.00284	-0.0046	0.019798	-0.02316	-0.00035	0.010121	0.021261	-0.01772
30	AKR Corporindo Tbk	0.010742	0.004804	0.00754	0.005408	-0.021	0.003355	0.008985	0.002829	-0.00933	0.004369
31	Asiaplast Industries Tbk	0.005215	0.037981	-0.06773	-0.00632	-0.02969	0.026554	-0.00332	-0.0275	-0.00435	0.026551
32	Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk	-0.00432	0.017139	0.005305	-0.01168	0.016338	0.003267	0.028157	-0.02428	-0.02043	-0.00045
33	Multipolar Tbk	-0.01862	-0.01983	0.00218	-0.00608	0.01675	0.002046	-0.01261	-0.00117	-0.00011	-0.00535

34	Pan Brothers Tbk	0.000761	0.00634	-0.01051	-0.00677	-0.01028	0.010133	-0.00465	-0.00072	0.001718	-0.00882
35	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	-0.01156	-0.00489	-0.00235	0.003754	-0.00116	-0.03144	0.006949	-0.00209	0.015013	-0.00678
Rata-rata		-0.0013525	0.00160558	-0.0024797	-0.0027642	-0.0000783	0.00028938	0.00127905	-0.0004031	0.0004236	0.00095835

Sumber: Bursa Efek Indonesia dan diolah sendiri

Lampiran 10 : Hasil perhitungan *Abnormal return* sebelum dan setelah dilakukan *right issue* pada beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hari Ke	Return Saham Sebelum Right Issue	Return Ekspektasi Sebelum Right Issue	Abnormal Return Sebelum Right Issue	Hari Ke	Return Saham Sesudah Right Issue	Return Ekspektasi Sesudah Right Issue	Abnormal Return Sesudah Right Issue
H-10	0.00811974	0.00449249	0.00362725	h+1	-0.0222563	-0.0013525	-0.0209038
H-9	-0.0090005	-0.0000581	-0.0089424	h+2	0.0343468	0.00160558	0.03274122
H-8	0.02814303	0.00291318	0.02522985	h+3	-0.0132825	-0.0024797	-0.0108028
H-7	-0.0019387	0.00215063	-0.00408933	h+4	0.01412743	-0.0027642	0.04176943
H-6	-0.0001945	0.00099705	-0.00119155	h+5	0.0171264	-0.0000783	0.0172047
H-5	0.01188188	0.000022525	0.011859355	h+6	0.07510483	0.00028938	0.07481545
H-4	-0.0021851	-0.0037306	0.0015455	h+7	0.05975088	0.00127905	0.05847183
H-3	0.02216508	0.00049683	0.02166825	h+8	0.00746282	-0.0004031	0.00786592
H-2	0.0013211	0.00023052	0.00109058	h+9	0.00997505	0.0004236	0.00955145
H-1	-0.0021647	0.00094518	-0.00310988	h+10	0.02062358	0.00095835	0.01966523
Rata-rata	0.005614733	0.000845971	0.004768763	Rata-rata	0.020297899	-0.00252184	0.023037863

Sumber: Bursa Efek Indonesia dan diolah sendiri

Lampiran 11: Data laba bersih setahun sebelum dan setelah *right issue*

Sumber: Bursa Efek Indonesia dan diolah sendiri

No	Nama perusahaan	Laba Bersih		
		t-1	T	t+1
1	Mandom Indonesia Tbk	92865	100118	111232
2	Multipolar Tbk	7208	45159	61317
3	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	12847	-53109	27604
4	Tunas Baru Lampung Tbk	0	0	0
5	Ades Waters Indonesia Tbk	-24148	-25551	-2809
6	Bhakti Investama Tbk	229380	695242	-355262
7	Barito Pasific Tbk	7191	44533	-3399758
8	Budi Acid Jaya Tbk	146415	46177	32981
9	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	157057	185448	253977
10	Cipta Panelutama Tbk	0	0	0
11	Dharma Samudera Fishing Industries	45570	2095	-71752
12	Gajah Tunggul Terbuka	118401	90841	-624788
13	Hortus Danavest Tbk	7144	32712	-118202
14	Kridaperdana Indahgraha Tbk	2024	431	-107571
15	Multristrada Arah Saran Tbk	170586	29204	2973
16	Agis Tbk	300	2247	31444
17	Bakrie Telecom Tbk	144268	136812	98442
18	Citra Kebun Raya Agri Tbk	488	14584	-1426
19	Central Proteinaprima Tbk	358413	-407182	-217171
20	Duta Pertiwi Tbk	58938	40087	211986
21	Leyand International Tbk	154	627	-11873
22	Laguna Cipta Griya	0	0	0
23	Mandom Indonesia Tbk	111232	114854	124611
24	Star Pacific Tbk	331972	12378	-128015
25	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	15759	22738	34763
26	United Tractors Tbk	1493037	2660742	3817541
27	Indoexchange Tbk	-2013	58	1048
28	Ancora Indonesia Resources Tbk	100497	29674	13206
29	Pool Advista Indonesia Tbk	9426	8404	11605
30	AKR Corporindo Tbk	274178	310916	2331
31	Asiaplast Industries Tbk	30142	24659	21922
32	Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk	20154	-486255	-19419
33	Multipolar Tbk	110691	2830626	555
34	Pan Brothers Tbk	33281	35608	72120
35	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	-103814	4549	-48062

Lampiran 12: Data total utang setahun sebelum dan setelah *right issue*

No	Nama perusahaan	Total Utang		
		t-1	T	t+1
1	Mandom Indonesia Tbk	86301	64549	51557
2	Multipolar Tbk	2724194	4947090	6333222
3	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	1024136	1079649	1277047
4	Tunas Baru Lampung Tbk	0	0	0
5	Ades Waters Indonesia Tbk	311004	465496	106163
6	Bhakti Investama Tbk	6298197	8965829	7324678
7	Barito Pasific Tbk	677285	5347552	8309297
8	Budi Acid Jaya Tbk	815632	821355	1050059
9	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2234098	3682496	3844198
10	Cipta Panelutama Tbk	0	0	0
11	Dharma Samudera Fishing Industries	127903	128645	129263
12	Gajah Tunggal Terbuka	5140783	6068879	7064134
13	Hortus Danavest Tbk	163477	722954	465647
14	Kridaperdana Indahgraha Tbk	53094	697712	348097
15	Multristrada Arah Saran Tbk	712945	51123	1094227
16	Agis Tbk	328006	444839	311022
17	Bakrie Telecom Tbk	2788955	3463920	6399344
18	Citra Kebun Raya Agri Tbk	10853	51787	51787
19	Central Proteinaprima Tbk	6254545	6017680	5481815
20	Duta Pertiwi Tbk	2341873	1837737	1526827
21	Leyand International Tbk	32800	645315	649161
22	Laguna Cipta Griya	0	0	0
23	Mandom Indonesia Tbk	51556	94623	113822
24	Star Pacific Tbk	23478	66233	90202
25	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	404544	507405	925855
26	United Tractors Tbk	7216432	11644916	10453748
27	Indoexchange Tbk	12830	15967	6077
28	Ancora Indonesia Resources Tbk	355469	588542	666399
29	Pool Advista Indonesia Tbk	10024	17476	17691
30	AKR Corporindo Tbk	3832252	4806757	4733539
31	Asiaplast Industries Tbk	146756	105490	111969
32	Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk	564953	143564	69649
33	Multipolar Tbk	8425786	5516135	5657949
34	Pan Brothers Tbk	687508	719716	830702
35	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	1735463	1599714	1654048

Sumber: Bursa Efek Indonesia dan diolah sendiri

Lampiran 13: Data dividen setahun sebelum dan setelah *right issue*

No	Nama perusahaan	Dividen		
		t-1	T	t+1
1	Mandom Indonesia Tbk	0	39811	-45240
2	Multipolar Tbk	0	0	6785
3	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	0	0	0
4	Tunas Baru Lampung Tbk	0	0	0
5	Ades Waters Indonesia Tbk	0	0	0
6	Bhakti Investama Tbk	0	36180	-35875
7	Barito Pasific Tbk	0	0	0
8	Budi Acid Jaya Tbk	22186	11083	-33505
9	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	0	0	0
10	Cipta Panelutama Tbk	0	0	0
11	Dharma Samudera Fishing Industries	0	0	0
12	Gajah Tunggal Terbuka	-15840	-15840	-17424
13	Hortus Danavest Tbk	0	0	0
14	Kridaperdana Indahgraha Tbk	2518	0	0
15	Multristrada Arah Saran Tbk	0	-6118	-6118
16	Agis Tbk	0	0	0
17	Bakrie Telecom Tbk	0	0	0
18	Citra Kebun Raya Agri Tbk	0	0	0
19	Central Proteinaprima Tbk	0	0	0
20	Duta Pertiwi Tbk	0	0	0
21	Leyand International Tbk	2859	0	0
22	Laguna Cipta Griya	0	0	0
23	Mandom Indonesia Tbk	45240	50668	60320
24	Star Pacific Tbk	0	0	0
25	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	0	0	0
26	United Tractors Tbk	0	760429	1164407
27	Indoexchange Tbk	0	0	0
28	Ancora Indonesia Resources Tbk	0	0	936
29	Pool Advista Indonesia Tbk	0	40000	7000
30	AKR Corporindo Tbk	3125	208378	0
31	Asiaplast Industries Tbk	0	0	30000
32	Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk	0	0	0
33	Multipolar Tbk	0	0	0
34	Pan Brothers Tbk	0	0	0
35	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	0	0	0

Sumber: Bursa Efek Indonesia dan diolah sendiri

Lampiran 14: Data total penjualan setahun sebelum dan setelah *right issue*

No	Nama perusahaan	Total Penjualan		
		t-1	T	t+1
1	Mandom Indonesia Tbk	904764	951630	1018334
2	Multipolar Tbk	1462425	9100380	10370107
3	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	829104	703992	1073890
4	Tunas Baru Lampung Tbk	0	0	0
5	Ades Waters Indonesia Tbk	30961	32244	62180
6	Bhakti Investama Tbk	656670	4848958	5943476
7	Barito Pasific Tbk	465455	336850	18322898
8	Budi Acid Jaya Tbk	1782132	1350298	1551987
9	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	6661836	8679504	13212988
10	Cipta Panelutama Tbk	0	0	0
11	Dharma Samudera Fishing Industries	191377	250855	257307
12	Gajah Tunggal Terbuka	5470730	6659854	7963473
13	Hortus Danavest Tbk	13653	75923	85651
14	Kridaperdana Indahgraha Tbk	9627	1226	46666
15	Multristrada Arah Saran Tbk	568473	898334	1333604
16	Agis Tbk	405783	450188	323655
17	Bakrie Telecom Tbk	1672032	2805309	3435555
18	Citra Kebun Raya Agri Tbk	12436	32560	8464
19	Central Proteinaprima Tbk	6091325	8169928	6832754
20	Duta Pertiwi Tbk	1274545	1062378	1002554
21	Leyand International Tbk	61809	183454	237032
22	Laguna Cipta Griya	0	0	0
23	Mandom Indonesia Tbk	1018333	1239775	1388724
24	Star Pacific Tbk	72426	31385	72652
25	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	499870	28494	533194
26	United Tractors Tbk	18165598	27903196	29241883
27	Indoexchange Tbk	194	16291	17358
28	Ancora Indonesia Resources Tbk	1037122	962552	1064795
29	Pool Advista Indonesia Tbk	12613	12849	16989
30	AKR Corporindo Tbk	8959841	12194997	18805949
31	Asiaplast Industries Tbk	284538	283739	308433
32	Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk	108938	76279	25340
33	Multipolar Tbk	10885698	9537671	4750157
34	Pan Brothers Tbk	1539602	1428090	2170706
35	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	667299	592237	95782

Sumber: Bursa Efek Indonesia dan diolah sendiri

Lampiran 15: Data total modal setahun sebelum dan setelah *right issue*

No	Nama perusahaan	Total Modal		
		t-1	T	t+1
1	Mandom Indonesia Tbk	459394	607648	673640
2	Multipolar Tbk	952520	1364375	1750532
3	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	218307	413861	579937
4	Tunas Baru Lampung Tbk	0	0	0
5	Ades Waters Indonesia Tbk	-112049	-242246	64297
6	Bhakti Investama Tbk	1873030	6005114	4845336
7	Barito Pasific Tbk	1061855	9319827	6824991
8	Budi Acid Jaya Tbk	744040	625962	618850
9	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	918571	1066331	1320308
10	Cipta Panelutama Tbk	0	0	0
11	Dharma Samudera Fishing Industries	95356	187515	115763
12	Gajah Tunggal Terbuka	2135242	2385814	1649425
13	Hortus Danavest Tbk	63142	95855	136651
14	Kridaperdana Indahgraha Tbk	93058	203206	1671069
15	Multristrada Arah Saran Tbk	722253	1287941	1284796
16	Agis Tbk	362079	1078700	1056134
17	Bakrie Telecom Tbk	1875208	5082051	5036930
18	Citra Kebun Raya Agri Tbk	47741	1225514	1224088
19	Central Proteinaprima Tbk	1530819	3343235	3210551
20	Duta Pertiwi Tbk	1711651	2265862	2479238
21	Leyand International Tbk	23721	420341	407512
22	Laguna Cipta Griya	0	0	0
23	Mandom Indonesia Tbk	673640	816166	880797
24	Star Pacific Tbk	941248	983273	867017
25	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	110944	384707	633194
26	United Tractors Tbk	5733335	11131607	13843710
27	Indoexchange Tbk	-3716	26919	28289
28	Ancora Indonesia Resources Tbk	126452	271781	147880
29	Pool Advista Indonesia Tbk	114281	122114	129,495
30	AKR Corporindo Tbk	1741060	2386406	3574703
31	Asiaplast Industries Tbk	155625	229459	221382
32	Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk	523710	634473	674931
33	Multipolar Tbk	3442591	8500551	8013943
34	Pan Brothers Tbk	131523	167132	684336
35	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	221136	355812	40970

Sumber: Bursa Efek Indonesia dan diolah sendiri

Lampiran 16: Data total aktiva setahun sebelum dan setelah *right issue*

No	Nama perusahaan	Total Aktiva		
		t-1	T	t+1
1	Mandom Indonesia Tbk	545695	672197	725197
2	Multipolar Tbk	4703222	7472595	9783410
3	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	1242449	1520603	1895845
4	Tunas Baru Lampung Tbk	0	0	0
5	Ades Waters Indonesia Tbk	198955	223250	170460
6	Bhakti Investama Tbk	10614016	19741809	17764631
7	Barito Pasific Tbk	1739140	16912119	17243721
8	Budi Acid Jaya Tbk	1598824	1485651	1698750
9	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	3160132	4760491	5178540
10	Cipta Panelutama Tbk	0	0	0
11	Dharma Samudera Fishing Industries	223260	316161	245181
12	Gajah Tunggal Terbuka	7276025	8454693	8713559
13	Hortus Danavest Tbk	226620	818810	602288
14	Kridaperdana Indahgraha Tbk	107994	900919	2019232
15	Multristrada Arah Saran Tbk	1434853	1799172	2379024
16	Agis Tbk	704436	1538373	1378733
17	Bakrie Telecom Tbk	4664163	8545972	11436275
18	Citra Kebun Raya Agri Tbk	58594	1287524	1299521
19	Central Proteinaprima Tbk	7794496	9370538	8720005
20	Duta Pertiwi Tbk	4513453	4513527	4429503
21	Leyand International Tbk	56521	1331617	1325782
22	Laguna Cipta Griya	0	0	0
23	Mandom Indonesia Tbk	725197	910789	994620
24	Star Pacific Tbk	964728	1085231	957219
25	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	515609	892493	1568829
26	United Tractors Tbk	13002619	22847721	24404828
27	Indoexchange Tbk	9113	42886	34372
28	Ancora Indonesia Resources Tbk	643583	1091960	1102250
29	Pool Advista Indonesia Tbk	124445	139766	147,405.000
30	AKR Corporindo Tbk	6059070	7665590	8308243
31	Asiaplast Industries Tbk	302381	334950	333352
32	Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk	1098500	786163	744581
33	Multipolar Tbk	11868377	14016686	13671892
34	Pan Brothers Tbk	819565	887284	1515038
35	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	2009536	1955535	1695019

Sumber: Bursa Efek Indonesia dan diolah sendiri

Lampiran 17: Hasil perhitungan *net profit margin on sales* setahun sebelum dan setelah *right issue*

No	Nama perusahaan	Net profit margin on Sales		
		t-1	T	t+1
1	Mandom Indonesia Tbk	0.102640025	0.105206856	0.109229388
2	Multipolar Tbk	0.0049288	0.00496232	0.005912861
3	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	0.01549504	-0.075439778	0.025704681
4	Tunas Baru Lampung Tbk	0	0	0
5	Ades Waters Indonesia Tbk	-0.779948968	-0.792426498	-0.045175298
6	Bhakti Investama Tbk	0.34930787	0.14337967	-0.059773439
7	Barito Pasific Tbk	0.015449399	0.132204245	-0.185546959
8	Budi Acid Jaya Tbk	0.082157214	0.034197636	0.020606487
9	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	0.023575633	0.021366198	0.019221769
10	Cipta Panelutama Tbk	0	0	0
11	Dharma Samudera Fishing Industries	0.23811639	0.008351438	-0.278857551
12	Gajah Tunggal Terbuka	0.021642633	0.013640089	-0.078456724
13	Hortus Danavest Tbk	0.523254962	0.430857579	-1.380042265
14	Kridaperdana Indahgraha Tbk	0.210242028	0.044769918	-2.305125788
15	Multristrada Arah Saran Tbk	0.300077576	0.032509067	0.002229297
16	Agis Tbk	0.000739311	0.004991248	0.097152832
17	Bakrie Telecom Tbk	0.086283038	0.048768959	0.028653886
18	Citra Kebun Raya Agri Tbk	0.039240913	0.447911548	-0.168478261
19	Central Proteinaprima Tbk	0.058839908	-0.049839117	-0.031783817
20	Duta Pertiwi Tbk	0.046242385	0.037733274	0.211445967
21	Leyand International Tbk	0.002491547	0.00341775	-0.050090283
22	Laguna Cipta Griya	0	0	0
23	Mandom Indonesia Tbk	0.109229496	0.092641003	0.089730573
24	Star Pacific Tbk	4.583602574	0.394392226	-0.240090849
25	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	0.031526197	0.79799256	0.065197658
26	United Tractors Tbk	0.082190358	0.095356174	0.130550451
27	Indoexchange Tbk	-10.37628866	0.003560248	0.060375619
28	Ancora Indonesia Resources Tbk	0.096899883	0.030828464	0.012402387
29	Pool Advista Indonesia Tbk	0.74732419	0.65405868	0.68308906
30	AKR Corporindo Tbk	0.030600766	0.025495373	0.00012395
31	Asiaplast Industries Tbk	0.105933127	0.086907334	0.071075404
32	Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk	0.185004314	-6.374690282	-0.766337806
33	Multipolar Tbk	0.01016848	0.296783775	0.00011684
34	Pan Brothers Tbk	0.021616626	0.024934003	0.03322421
35	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	0.155573439	0.007681047	-0.501785304

Sumber: Bursa Efek Indonesia dan diolah sendiri

Lampiran 18: Hasil perhitungan *profit retention sales* setahun sebelum dan setelah *right issue*

No	Nama perusahaan	Profit Retention Sales		
		t-1	t	t+1
1	Mandom Indonesia Tbk	1	0.602359216	0.593282509
2	Multipolar Tbk	1	1	0.889345532
3	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	1	1	1
4	Tunas Baru Lampung Tbk	0	0	0
5	Ades Waters Indonesia Tbk	1	1	1
6	Bhakti Investama Tbk	1	0.947960566	1.100981811
7	Barito Pasific Tbk	1	1	1
8	Budi Acid Jaya Tbk	0.84847181	0.519544362	-0.015887935
9	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	1	1	1
10	Cipta Panelutama Tbk	0	0	0
11	Dharma Samudera Fishing Industries	1	1	1
12	Gajah Tunggal Terbuka	0.866217346	0.825629396	1.02788786
13	Hortus Danavest Tbk	1	1	1
14	Kridaperdana Indahgraha Tbk	-0.244071146	1	1
15	Multristrada Arah Saran Tbk	1	0.79050815	-1.05785402
16	Agis Tbk	1	1	1
17	Bakrie Telecom Tbk	1	1	1
18	Citra Kebun Raya Agri Tbk	1	1	1
19	Central Proteinaprima Tbk	1	1	1
20	Duta Pertiwi Tbk	1	1	1
21	Leyand International Tbk	-17.56493506	1	1
22	Laguna Cipta Griya	0	0	0
23	Mandom Indonesia Tbk	0.593282509	0.558848625	0.515933585
24	Star Pacific Tbk	1	1	1
25	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	1	1	1
26	United Tractors Tbk	1	0.714204158	0.69498507
27	Indoexchange Tbk	1	1	1
28	Ancora Indonesia Resources Tbk	1	1	0.929123126
29	Pool Advista Indonesia Tbk	1	-3.75963827	0.39681172
30	AKR Corporindo Tbk	0.988602295	0.329793256	1
31	Asiaplast Industries Tbk	1	1	-0.368488277
32	Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk	1	1	1
33	Multipolar Tbk	1	1	1
34	Pan Brothers Tbk	1	1	1
35	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	1	1	1

Sumber: Bursa Efek Indonesia dan diolah sendiri

Lampiran 19: Hasil perhitungan *debt to equity ratio* setahun sebelum dan setelah *right issue*

No	Nama perusahaan	Debt to Equity Ratio		
		t-1	t	t+1
1	Mandom Indonesia Tbk	0.187858353	0.106227619	0.076534944
2	Multipolar Tbk	2.859986142	3.62590197	3.617884163
3	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	4.691265053	2.608723702	2.20204436
4	Tunas Baru Lampung Tbk	0	0	0
5	Ades Waters Indonesia Tbk	-2.7756071	-1.921583845	1.651134579
6	Bhakti Investama Tbk	3.362571342	1.493032272	1.511696609
7	Barito Pasific Tbk	0.637831907	0.573782325	1.217481019
8	Budi Acid Jaya Tbk	1.096220633	1.312148341	1.696790822
9	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2.432145147	3.45342675	2.911591841
10	Cipta Panelutama Tbk	0	0	0
11	Dharma Samudera Fishing Industries	1.341320945	0.686051783	1.116617572
12	Gajah Tunggal Terbuka	2.407587992	2.543735178	4.282785819
13	Hortus Danavest Tbk	2.589037408	7.542162641	3.407563794
14	Kridaperdana Indahgraha Tbk	0.570547401	3.433520664	0.208307975
15	Multristrada Arah Saran Tbk	0.987112549	0.03969359	0.851673729
16	Agis Tbk	0.905896227	0.412384352	0.29449104
17	Bakrie Telecom Tbk	1.487277678	0.681598827	1.270484998
18	Citra Kebun Raya Agri Tbk	0.227330806	0.042257371	0.042306599
19	Central Proteinaprima Tbk	4.08575083	1.799957227	1.707437446
20	Duta Pertiwi Tbk	1.368195386	0.811054248	0.615845272
21	Leyand International Tbk	1.38274103	1.535217835	1.5929862
22	Laguna Cipta Griya	0	0	0
23	Mandom Indonesia Tbk	0.07653346	0.115935974	0.129226144
24	Star Pacific Tbk	0.024943479	0.067359726	0.104037176
25	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	3.646380156	1.318938829	1.462197999
26	United Tractors Tbk	1.258679634	1.046112749	0.755126191
27	Indoexchange Tbk	-3.452637244	0.59314982	0.214818481
28	Ancora Indonesia Resources Tbk	2.811098282	2.1655009	4.506349743
29	Pool Advista Indonesia Tbk	0.0877136	0.1431122	0.13661531
30	AKR Corporindo Tbk	2.201102776	2.014224319	1.324176862
31	Asiaplast Industries Tbk	0.943010442	0.45973355	0.505772827
32	Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk	1.078751599	0.226272828	0.103194252
33	Multipolar Tbk	2.447512934	0.648914994	0.706013132
34	Pan Brothers Tbk	5.227283441	4.306272886	1.213880316
35	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	7.847944252	4.495952919	40.37217476

Sumber: Bursa Efek Indonesia dan diolah sendiri

Lampiran 20: Hasil perhitungan *assets to sales ratio* setahun sebelum dan setelah *right issue*

No	Nama perusahaan	Assets to Sales Ratio		
		t-1	T	t+1
1	Mandom Indonesia Tbk	0.603135182	0.706363818	0.712140614
2	Multipolar Tbk	3.216043216	0.821129997	0.94342421
3	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	1.498544212	2.159971988	1.765399622
4	Tunas Baru Lampung Tbk	0	0	0
5	Ades Waters Indonesia Tbk	6.425987533	6.9237688	2.7413959
6	Bhakti Investama Tbk	16.16339409	4.071350793	2.988929542
7	Barito Pasific Tbk	3.736429945	50.20667656	0.941102275
8	Budi Acid Jaya Tbk	0.897141177	1.100239355	1.094564581
9	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	0.474363524	0.548475005	0.391928003
10	Cipta Panelutama Tbk	0	0	0
11	Dharma Samudera Fishing Industries	1.1665979	1.260333659	0.952873416
12	Gajah Tunggal Terbuka	1.32999161	1.269501253	1.094190813
13	Hortus Danavest Tbk	16.59854977	10.78474244	7.031885209
14	Kridaperdana Indahgraha Tbk	11.21782487	734.8442088	43.26987528
15	Multristrada Arah Saran Tbk	2.5240478	2.002787382	1.783905867
16	Agis Tbk	1.735991897	3.417179045	4.259884754
17	Bakrie Telecom Tbk	2.789517784	3.046356747	3.328799859
18	Citra Kebun Raya Agri Tbk	4.711643615	39.54312039	153.5350898
19	Central Proteinaprima Tbk	1.279605997	1.146954783	1.27620649
20	Duta Pertiwi Tbk	20.78610377	4.248513241	4.418218869
21	Leyand International Tbk	0.914446116	7.258587984	5.593261669
22	Laguna Cipta Griya	0	0	0
23	Mandom Indonesia Tbk	0.712141313	0.73464056	0.716211429
24	Star Pacific Tbk	13.32018888	34.57801498	13.17539779
25	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	1.031486186	31.32213799	2.942323057
26	United Tractors Tbk	0.715782602	0.818820934	0.834584695
27	Indoexchange Tbk	46.9742268	2.63249647	1.980182049
28	Ancora Indonesia Resources Tbk	0.620547052	1.134442607	1.035175785
29	Pool Advista Indonesia Tbk	9.8664077	10.8775780	8.6764966
30	AKR Corporindo Tbk	0.676247491	0.62858482	0.441788021
31	Asiaplast Industries Tbk	1.062708672	1.1804863	1.080792263
32	Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk	10.08371734	10.30641461	29.38362273
33	Multipolar Tbk	1.090272484	1.469613074	2.878197921
34	Pan Brothers Tbk	0.532322639	0.621308181	0.69794712
35	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	3.011447642	3.301946687	17.69663402

Sumber: Bursa Efek Indonesia dan diolah sendiri

Lampiran 21: Hasil perhitungan pertumbuhan keuangan setahun sebelum dan setelah dilakukan *right issue*

No	Nama perusahaan	Pertumbuhan Keuangan		
		t-1	t	t+1
1	Mandom Indonesia Tbk	0.012687475	0.002798454	0.00200482
2	Multipolar Tbk	-0.00971318	0.003919462	0.001140897
3	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	-0.024183369	0.105688532	-0.024540505
4	Tunas Baru Lampung Tbk	0	0	0
5	Ades Waters Indonesia Tbk	-1.827944858	-1.302788363	0.047381549
6	Bhakti Investama Tbk	-1.101903950	-0.153008687	0.066199811
7	Barito Pasific Tbk	-0.007216811	-0.074345575	-0.014137667
8	Budi Acid Jaya Tbk	0.008761165	-0.002123991	4.80E-05
9	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	0.063537052	0.060743869	0.08683055
10	Cipta Panelutama Tbk	0	0	0
11	Dharma Samudera Fishing Industries	-0.045611969	-0.001183486	-0.01539989
12	Gajah Tunggal Terbuka	-0.011198842	-0.006081377	0.029731563
13	Hortus Danavest Tbk	-1.2731095	-2.948283563	4.0338308
14	Kridaperdana Indahgraha Tbk	0.026667205	-0.153509253	0.469078848
15	Multristrada Arah Saran Tbk	-0.178855057	-0.000510746	0.00088259
16	Agis Tbk	-0.000283943	-0.00145597	-0.021894345
17	Bakrie Telecom Tbk	-0.082323603	-0.022329187	-0.025468159
18	Citra Kebun Raya Agri Tbk	-0.007027344	-0.018448908	0.007081318
19	Central Proteinaprima Tbk	-0.052530807	0.011493967	0.011745291
20	Duta Pertiwi Tbk	-0.060224823	-0.023400334	-0.100745037
21	Leyand International Tbk	-0.005661585	-0.004524125	0.065527192
22	Laguna Cipta Griya	0		0
23	Mandom Indonesia Tbk	0.002004777	0.00216808	0.002370491
24	Star Pacific Tbk	-0.10574771	-0.002579786	0.023082539
25	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	-0.003509055	-1.018900833	-0.062931675
26	United Tractors Tbk	0.041077651	0.015766409	0.01357934
27	Indoexchange Tbk	-35.06289649	-0.001300957	-0.006419998
28	Ancora Indonesia Resources Tbk	0.166564519	-0.007911606	-0.001764547
29	Pool Advista Indonesia Tbk	-0.058906702	0.319563829	-0.032762713
30	AKR Corporindo Tbk	0.031878781	0.010007065	0.000207385
31	Asiaplast Industries Tbk	-0.005894699	-0.006108659	0.000990207
32	Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk	-0.179782021	1.302465659	0.076390306
33	Multipolar Tbk	-0.002060636	-0.061541083	-5.38E-05
34	Pan Brothers Tbk	0.099273963	0.065444387	0.017453842
35	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	-0.815501522	-0.024075059	19.11341726

Sumber: Bursa Efek Indonesia dan diolah sendiri

Lampiran 22: Hasil Olahan SPSS

Descriptives**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
sebelum right issue	35	-.0138	.0946	.006602	.0035758	.0211548	.000	2.809	.398	8.934	.778
setelah right issue	35	0	0	.02	.008	.045	.002	3.275	.398	12.227	.778
Valid N (listwise)	35										

NPar Tests**Descriptive Statistics**

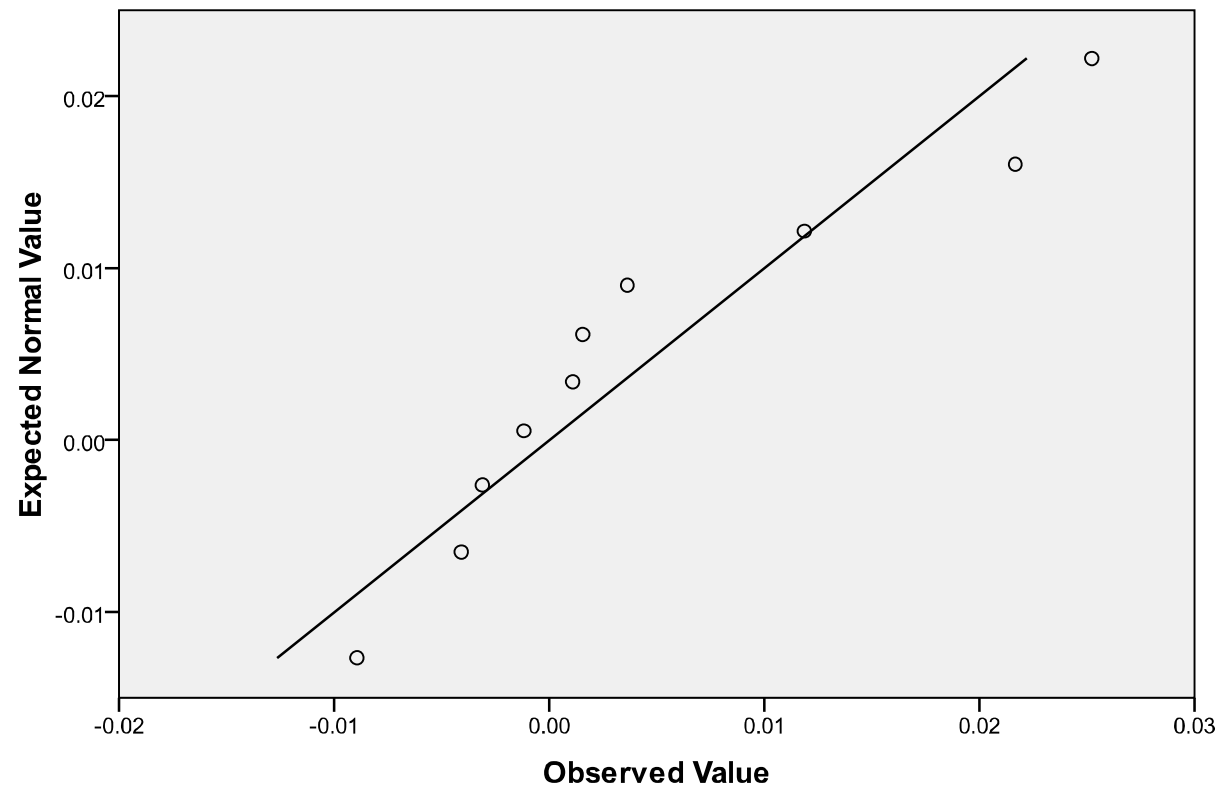
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
abnormal return sebelum	10	.00	.011	0	0
abnormal return sesudah	10	.02	.030	0	0

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		abnormal return sebelum	abnormal return sesudah
N		10	10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00	.02
	Std. Deviation	.011	.030
Most Extreme Differences	Absolute	.240	.145
	Positive	.240	.145
	Negative	-.133	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		.760	.459
Asymp. Sig. (2-tailed)		.610	.984

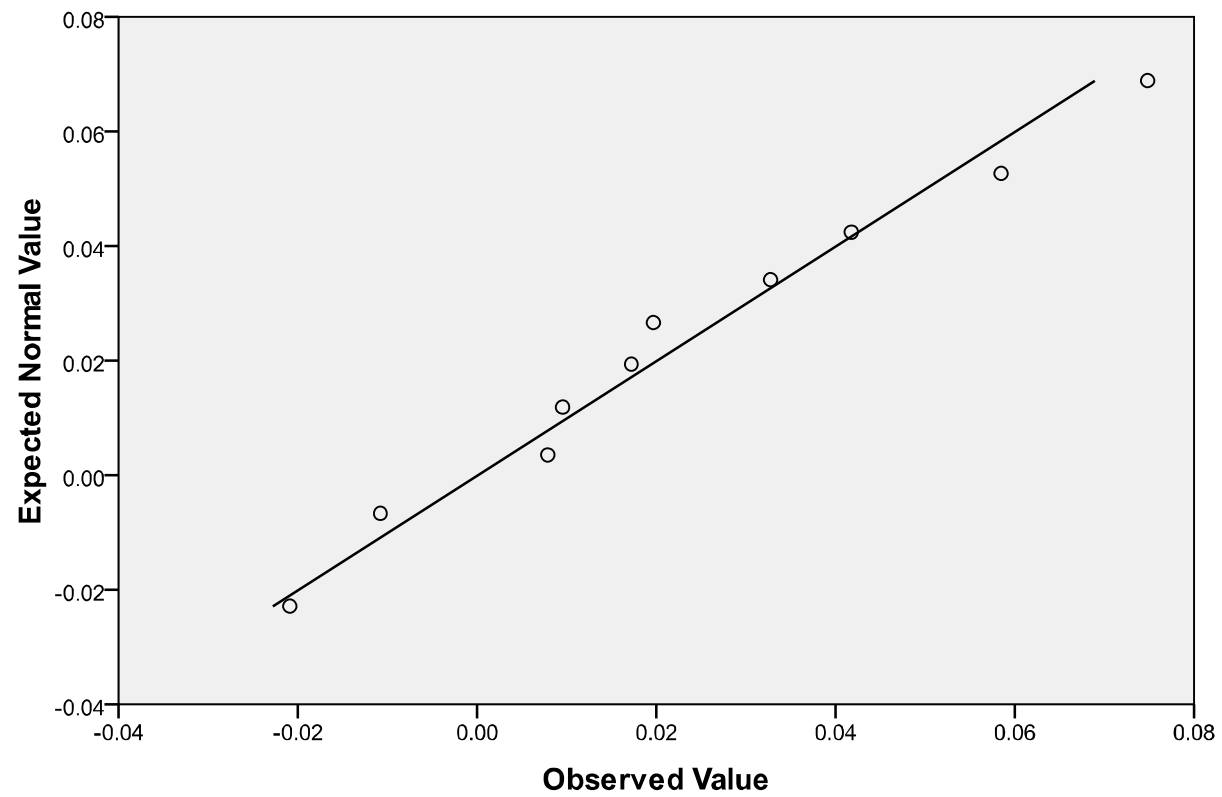
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Abnormal return sebelum *right issue***Normal Q-Q Plot of abnormal return sebelum**

Abnormal return setelah *right issue*

Normal Q-Q Plot of abnormal return sesudah



T-Test

Group Statistics

kode		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
abnormal return	sebelum	10	.00	.011	.004
	sesudah	10	.02	.030	.009

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
								95% Confidence Interval of the Difference		
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
abnormal return	Equal variances assumed	6.252	.022	-1.821	18	.085	-.018	.010	-.039	.003
	Equal variances not assumed			-1.821	11.548	.095	-.018	.010	-.040	.004

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Gt-1	Gt	Gt+1
N		35	34	35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-	-	.68
		1.15627531 109E0	1.15716230 447E-1	
	Std. Deviation	5.91507193 5709E0	6.23993611 5557E-1	3.280
Most Extreme Differences	Absolute	.435	.388	.486
	Positive	.412	.303	.486
	Negative	-.435	-.388	-.406
Kolmogorov-Smirnov Z		2.573	2.260	2.875
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

T-Test

Group Statistics

kode		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
pertumbuhan keuangan	sebelum	35	-1.12536246900E0	5.924010737846E0	1.001340576030E0
	sesudah	35	6.72850062134E-1	3.281108467370E0	5.546085562847E-1

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
pertumbuhan keuangan	Equal variances assumed	.480	.491	-1.571	68	.121	-1.798212531134E0	1.144671830660E0	-4.082369605900E0	4.859445436310E-1
	Equal variances not assumed			-1.571	53.066	.122	-1.798212531134E0	1.144671830660E0	-4.094066846556E0	4.976417842876E-1